

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII
SMP MUHAMMADIYAH 3 KOKAP KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2009/2010**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**Prastiwi Nur Amin
NIM. 06420078**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prastiwi Nur Amin

NIM : 06420078

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.



SURAT PERNYATAAN FOTO BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prastiwi Nur Amin

NIM : 06420078

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab


Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal dikemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan harap maklum adanya.

Yogyakarta, 23 Februari 2010

METERAI
TEMPEL
PAJAK KEMERANGAN BANGSA
TGL
7E413AAF022747545
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Yang menyatakan


Prastiwi Nur Amin
NIM. 06420078



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Prastiwi Nur Amin
NIM : 06420078
Judul Skripsi : Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Februari 2010

Pembimbing

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Prastiwi Nur Amin
NIM : 06420078
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII
SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo Tahun
Ajaran 2009/2010

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	BAB IV	97-98	Saran untuk kepala sekolah dan guru perlu diperbaiki

Yogyakarta, 9 Maret 2010

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP: 19730806 199703 1 003

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP: 19730806 199703 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Prastiwi Nur Amin
NIM : 06420078
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII
SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo Tahun
Ajaran 2009/2010

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Bakat	82	Apakah bahasa itu bakat?
2.	Daftar Pustaka	100	Daftar pustaka, penggunaan gelar?

Yogyakarta, 8 Maret 2010

Mengetahui:
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP: 19590114/198803 1 001

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP: 19590114/198803 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/12/07/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII
SMP MUHAMMADIYAH 3 KOKAP KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2009/2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Prastiwi Nur Amin

NIM : 06420078

Telah dimunaqasyahkan pada: 4 Maret 2010

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001

Pengujii

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd

NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 15 MAR 2010.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

من جد و جد ومن سار وصل

“Orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh
akan menemukan kesuksesan
dan orang yang berjalan terus akan sampai pada tujuan”¹

¹ Drs. Badrudin dan Ahmad Mujahid, BA, *Pendidikan Bahasa Arab untuk SMP Kelas I*, (Yogyakarta: PT. Nuansa Pilar Media, 2004), hlm. 82

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAKS

Prastiwi Nur Amin, “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010”. (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010).

SMP Muhammadiyah 3 Kokap merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah yayasan Muhammadiyah dan merupakan amal usaha Muhammadiyah di Ranting Hargomulyo. Dari yayasan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta menetapkan bahwa semua SMP yang berada di bawah yayasan Muhammadiyah diberikan mata pelajaran mulok utama, yaitu Keislaman, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab yang disingkat ISMUBA. Dengan melihat latar belakang siswa dari segi keagamaan yang sangat kurang, maka untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat sulit. Maka dengan diadakannya pelajaran bahasa Arab akan dapat membantu siswa mempelajari al-Quran dan mengenal bahasa Arab.

Permasalahan yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Kokap kaitannya dengan mata pelajaran bahasa Arab, para siswa belum menguasai al-Quran, masih bingung membedakan huruf-huruf hijaiyah, cara menuliskan kalimat Arab, dan untuk pengkondisian siswa yang sulit. Di samping itu pendidik yang menguasai mata pelajaran bahasa Arab berlatar belakang akademiknya bukan pada bidang bahasa Arab, serta kedudukan guru bahasa Arab di sekolah tersebut untuk menambab jam mengajar, sehingga dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa kurang maksimal. Padahal peranan guru bahasa Arab sangat diperlukn bagi siswa untuk keberhasilan belajar bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berupa menggambarkan dan menganalisis fenomena yang ada. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan siswa, guru bahasa Arab, kepala sekolah, dan guru terkait. Kemudian mengadakan penyebaran angket kepada siswa sebagai data pendukung dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa siswa dan para guru bahasa Arab. Analisis data yang digunakan adalah analisis data non statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap mempunyai rasa antusias untuk mempelajari bahasa Arab, selain itu usia mereka masih mudah untuk dikendalikan, pendidik bahasa Arab kurang dalam pengalaman mengajar bahasa Arab, namun realita di lapangan ada beberapa problem yang dihadapi yaitu problem linguistik, metodologis, dan sosiologis.

Beberapa solusi yang sementara dilakukan untuk meminimalisir diantaranya: mengadakan jam tambahan baca tulis Al-Quran dan Iqro dengan memilih secara selektif siswa yang belum mampu. Mengenalkan dialek orang arab melalui CD *player* agar siswa semakin termotivasi belajar bahasa Arab, serta menekankan siswa minimal dapat membaca kontek bahasa Arab.

Key word: proses pembelajaran, peranan.

تجريد

فرستوي نور أمين، تعليم اللغة العربية على تلاميذ الصف السابع في مدرسة المحمدية ٣ المتوسطة بكوكف كولنفروجو سنة ٢٠٠٩/٢٠١٠ الدراسية. (بحث، جوكجاكرتا: كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٠).

كانت مدرسة المحمدية ٣ المتوسطة بكوكف كولنفروجو إحدى المدارس تحت رئاسة جمعية المحمدية وعمل المحمدية الفرعية بهار كوموليو. قرر مجلس الدراسة المحمدية بجوكجاكرتا على أن المدارس المتوسطة تحت رئاسة المحمدية في جوكجاكرتا كلها يطبق عليها الدراسات الأساسية مما يتعلق بالإسلام والمحمدية واللغة العربية التي يسمى بـ ISMUBA. وبالنظر إلى نقصان ديانة التلاميذ يقرر تدريس اللغة العربية ليسهم على تعلم القرآن واللغة العربية في نيل الهدف الدراسي.

ومشكلة تعليم اللغة العربية في مدرسة المحمدية ٣ المتوسطة بكوكف كولنفروجو تركز على نقصان مهارة التلاميذ في قراءة القرآن الكريم وهم لا يستطيعون أن يفرقوا بين الأحرف الهجائية وأن يكتبوا العبارات العربية مع صعوبة تدبيرهم في الفصل. وزيد على ذلك كون معلم اللغة العربية غير مكافئ فيه لأنه غير مختص في اللغة العربية ولا يزيد وقت تعليم اللغة العربية فلا يتم تعليمه اللغة العربية على تلاميذ الصف السابع في مدرسة المحمدية ٣ المتوسطة بكوكف كولنفروجو، والحال أن فعالية اللغة العربية تتعلق بمعلمها.

ويهدف هذا البحث لوصف وتحليل عملية تعليم اللغة العربية في الصف السابع في مدرسة المحمدية ٣ المتوسطة بكوكف كولنفروجو. وهذا البحث من البحوث النوعية الوصفية التي تصف وتعرى الوقائع الظاهرة. وتجمع بيانات هذا البحث بمراقبة تعليم اللغة العربية فيها والمقابلة مع تلاميذ الصف السابع ومعلمهم اللغة العربية ومدير المدرسة ومن يتعلق بالتعليم من المعلم، والتوثيق. ومصدر هذا البحث من التلاميذ ومعلمي اللغة العربية، وتحلل تلك البيانات بالتحليل غير إحصائية.

دلت نتيجة هذا البحث على أن تلاميذ الصف السابع في مدرسة المحمدية ٣ المتوسطة بكوكف كولنفروجو لهم هممة عظيمة في تعلم اللغة العربية ويضيف على هذا كون عمرهم في سهولة التدبير لكن معلمهم اللغة العربية نقيص الخبرة في تعليم اللغة العربية مع كون المشكلات من اللغوية والنظامية والاجتماعية.

وأما ما يحل به معلم اللغة العربية على تلك المشكلات فمنه زيادة وقت تعليم كتابة القرآن وتعليم "اقرأ" على التلاميذ النقيصة المهارة فيها وتعريف لهجة العربيين في لغتهم ليكون التلاميذ يتأثرون بها في تعلم لغتهم وتأكيد التلاميذ على القراءة أو قراءة سياق اللغة العربية على الأقل.

الكلمات الدليلة: عملية التعليم، دور.

KATA PENGANTAR

ان الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا، من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له، واشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له، واشهد ان محمدا عبده ورسوله

Segala puji dan syukur kepada sumber dari suara-suara hati yang bersifat mulia, sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, Sang Maha Cahaya, Sang Kekasih tercinta yang tak terbatas pencahayaan cinta-Nya bagi umat-Nya, Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Shalawat dan salam teruntuk nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabatnya, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul: **“PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 KOKAP KULON PROGO TAHUN AJARAN 2009/2010”** yang sangat sederhana ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar “Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam” dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu ijin penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta bapak Dudung Hamdun, M.Si selaku sekjur PBA.

3. Bapak Drs. Nurhadi, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahannya dan dorongan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah melayani dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Karyawan TU Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan pelayanan administrasi secara baik.
6. Bapak Drs. H. Paryata selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kokap yang banyak membantu dengan moril maupun fasilitas-fasilitas sehingga tersusunnya Skripsi ini.
7. Bapak, Ibu guru, serta karyawan yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Ibu Sukilah, S.Ag selaku pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap.
9. Siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 3 Kokap yang telah berkenan dengan menyempatkan untuk mengisi angket yang penulis sebar.
10. Ayahku Suparno, Ibuku Kalijah dan kakakku Milih dan Mas Cholis, yang telah banyak membantu, memberikan motivasi dengan caranya masing-masing, sehingga tersusunnya skripsi ini.
11. Abiku Jamil yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi agar segera menyelesaikan akademik, memberikan semangat di setiap waktunya.

12. Teman-teman PPL-KKN Integratif 2009 di MAN Wates I (Adnan, Hasan, Uut, Reza, Isti, Umi, dan Muna) dalam suka dan duka bisa memberikan inspirasi untuk menyusun skripsi ini.
13. Teman-temanku di PBA 1 dan 2 yang telah memberikan masukan dan motivasi penulis.
14. Teman-teman di asrama Hamasah yang tercinta, telah memberikan tempat kenyamanan sehingga bisa terselesainya skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT, mencatat segala bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan Skripsi ini sebagai amal ibadah. Amiin.

Penulis merasa bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan penulis. Meskipun begitu, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya ilmu pendidikan agama.

Yogyakarta, 23 Februari 2010

Penulis



Prastiwi Nur Amin

NIM. 06420078

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydūd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis muta' aqqidīn

عِدَّةٌ ditulis 'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبةٌ ditulis hibah

جزيةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis ni'matullāh

زكاة الفطر ditulis zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

_____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليةٌ ditulis jāhiliyyah

2. *fathah + alif maqṣūr*, ditulis *ā* (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati*, ditulis *ī* (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati*, ditulis *ū* (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati*, ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati*, ditulis *au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan

dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAKS	viii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teoritis	8
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Penulisan	30
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 KOKAP	32
A. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 3 Kokap	32
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya	34
C. Visi, Misi, dan Tujuan	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Guru dan Karyawan	46
F. Siswa	49
G. Sarana dan Prasarana	50

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap.....	54
1. Tujuan Pembelajaran	54
2. Materi Pelajaran Bahasa Arab	56
3. Metode Pembelajaran	63
4. Media Pembelajaran	66
5. Evaluasi Pembelajaran	69
6. Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar	79
B. Peranan Guru Bahasa Arab Terhadap Siswa	88
C. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	91
BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	97
C. Kata Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Pengurus Komite	38
Tabel 2 Struktur Organisasi	39
Tabel 3 Daftar Guru SMP Muh 3 Kokap.....	47
Tabel 4 Daftar Karyawan SMP Muh 3 Kokap.....	49
Tabel 5 Daftar Siswa SMP Muh 3 Kokap	50
Tabel 6 Perincian Ruang Gedung SMP Muh 3 Kokap	51
Tabel 7 Inventarisasi Barang SMP Muh 3 Kokap	52
Tabel 8 Daftar Materi Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

Lampiran 2: Catatan Lapangan

Lampiran 3: Surat Bukti Seminar

Lampiran 4: Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6: Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7: Gambar

Lampiran 8: Sertifikat

Lampiran 9: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Arab di Indonesia bukanlah hal yang asing khususnya pada pendidikan tingkat madrasah yang berada di bawah departemen agama, bahkan mata pelajaran yang wajib diberikan pada siswa. Pelajaran bahasa Arab tidak hanya diberikan pada tingkat madrasah saja akan tetapi sekolah umum pun perlu diberikan wawasan keislaman salah satunya pelajaran bahasa Arab, karena sebagai bekal kehidupan kita. Bahasa Arab di samping merupakan bahasa Al-Quran juga menjadi bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Bahasa Arab menjadi alat komunikasi utama di negara Arab dan dunia Islam. Bahkan sampai sekarang bahasa Arab sejajar dengan bahasa Inggris dan Prancis.¹ Demikian juga di Indonesia yang kebanyakan penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga bahasa Arab masih menjadi momok dan bahasa kedua yang sulit dipelajari. Apalagi pelajaran bahasa Arab diberikan pada sekolah umum, menjadikan problem lagi sehingga motivasi dan peran guru bahasa Arab sangat dinantikan.

Pada lembaga-lembaga pendidikan umum sekarang ini terutama pada tingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Menengah Tingkat Atas) bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa Asing selain bahasa Inggris.

¹ Prof. Dr. Azhar Arsyad. *Bahasa Arab Metode dan Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.1.

Permasalahannya sekarang ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas bahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit, hal tersebut merupakan tantangan yang harus segera diupayakan solusinya. Maka peranan guru atau pendidik dan pakar bahasa Arab ini sangat penting.

Pembelajaran bahasa Arab cakupannya luas, termasuk juga dalam proses dan peranan guru. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah umum masih mengalami kesulitan, terutama dalam meningkatkan kualitas, hal ini terjadi pada SMP yang bukan di bawah departemen agama melainkan di bawah Muhammadiyah. Kebanyakan siswa berasal dari sekolah-sekolah umum atau SD, kemudian dengan latar belakang yang sangat *heterogen* sehingga menjadikan problema guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Pelajaran bahasa Arab di SMP Swasta disingkat ISMUBA (keislaman, kemuhammadiyah, dan bahasa Arab). Dengan demikian pendidikan ISMUBA merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, sehingga mempunyai fungsi utama yaitu membina mengantarkan siswa menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan As Sunnah.²

Sesungguhnya seorang guru yang professional bisa memberikan peran yang cukup dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat menggugah kesadaran diri siswa akan pentingnya bahasa Arab. Namun

² *KTSP ISMUBA Untuk SMP/MTs Muhammadiyah* (Yogyakarta: PWM, 2008), hlm. 5

berdasarkan fakta dan data yang telah ditemukan ternyata masih banyak guru bahasa Arab di tingkat SMP atau madrasah tsanawiyah swasta di kabupaten Kulon Progo kurang berperan dalam pembelajaran bahasa Arab secara baik dan sebagian guru bahasa Arab yang mengampu mata pelajaran tersebut tidak pada bidangnya dalam arti tidak sesuai keahlian, serta kekurangkreatifan bagaimana agar bisa membangun kemampuan bahasa Arab supaya digemari siswa seperti halnya bahasa Inggris.

Dalam upaya meningkatkan mutu *output* yang dihasilkan dari pembelajaran bahasa Arab maka tidak lepas dari proses pembelajaran, peranan dan motivasi dari guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Karena mengajar bukanlah semata-mata berorientasi pada hasilnya saja, tetapi proses dan peran guru sangatlah penting. Dengan semakin efektifnya proses, maka semakin tinggi pula *output* yang dicapai. Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan penting, guru adalah sebagai kreator, ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide dan kreatifitasnya dalam batas-batas norma yang ditegakkan secara konsisten.³

Pendidikan juga merupakan suatu proses pengembangan kepribadian seseorang yang disebut proses kemanusiaan manusia. Dengan demikian pendidikan berorientasi pada pengembangan segenap potensi diri secara menyeluruh demi terwujudnya manusia *kamil*.⁴ Seorang guru dituntut untuk

³ Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publising, 2000), hlm. 74-75

⁴ Darwis.A.Sulaiman, *Pengantar Teori dan Praktik Pengajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press,1979), hlm.13

mampu bagaimana mengorganisasikan materi pelajaran, menerapkan metode yang tepat, menggunakan media yang sesuai, serta mendesain silabus pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setiap siswa.

Peranan seorang guru dalam proses belajar mengajar melebihi peranan metode mengajar. Metode yang baik tidak akan menjamin bermanfaat jika guru yang mengaplikasikan tidak memenuhi standar kualifikasi yang ditentukan. Maka dari itu guru harus membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarannya.

Berdasarkan realita yang ada bahwa latar belakang pendidikan siswa SMP Muhammadiyah 3 Kokap sebagian besar peserta didiknya berasal dari daerah terpencil, sehingga mendapat pelajaran keagamaan sangat minim. Hal ini harus dimengerti oleh guru bahasa Arab dengan memberikan penyajian materi sesuai proporsi atau tingkat kebutuhan siswa untuk membantu para siswa agar bisa mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan *enjoy*. Dengan melihat idelita dengan realita tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab dilihat dari proses dan peranan guru di SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dengan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada proses

pembelajaran dan peranan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo?
2. Bagaimana peranan guru bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo.
- b. Untuk mengetahui peranan guru bahasa Arab pada siswa SMP Muhammadiyah 3 Kokap.
- c. Dapat mengetahui kendala guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap.

b. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap.
- b. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam menangani pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo.

- c. Mengembangkan ilmu bahasa yang berhubungan dengan pendidikan bahasa.
- d. Mendorong para intelektual muslim untuk terus menggali teori-teori pembelajaran bahasa Arab khususnya tentang proses dan peranan guru dalam aktivitas pembelajaran di kelas.

D. Telaah Pustaka

Setelah penulis mengadakan telaah terhadap skripsi yang lalu, maka penulis mengajukan *literature* yang ada relevansinya dengan penelitian, maka hal tersebut merupakan acuan dan gagasan dalam melengkapi penulisan skripsi ini, antara lain:

Skripsi yang berjudul “*Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Ngaglik Sleman Yogyakarta (Tinjauan pendekatan Komunikatif)*” 2008, oleh saudari Naela Tasbiha Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA.

Skripsi tersebut berfokus pada pembelajaran mufradat yang diterapkan dengan menggunakan pendekatan komunikatif.

Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA dengan judul skripsi “*Peranan Guru dan Relevansinya Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur*” (*Tinjauan Perspektif Psikolinguistik*). Yang disusun oleh Aidil (2008).

Skripsi tersebut membahas beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Peranan Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Bahasa Arab di MTs N Bantul Kota, Skripsi oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang disusun oleh Hasanudin. (2008)

Skripsi yang disusun oleh Agus priyadi (2005) mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan judul “*Peranan Guru dalam Meningkatkan Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta*”.

Skripsi yang disusun oleh Kamiludin yang berjudul “*Pembelajaran Muhadatsah di Kelas VIII Madrasah Mua’limin Muhammadiyah Yogyakarta*” (2008), penyusun adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Skripsi tersebut terfokus pada *muhadatsahnya* serta kendala-kendala dalam *muhadatsah*.

Adapun letak perbedaan antara penulisan skripsi di atas dengan penulisan skripsi yang akan penulis laksanakan adalah penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran bahasa Arab dan peranan guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo.

Selain itu penulis juga menggunakan buku acuan salah satunya “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Belajar dan Pembelajaran*”, yang membahas tentang konsep belajar dan mengajar, kedudukan guru dalam arti peran guru dalam pembelajaran. Kemudian buku tentang *Teori Belajar dan Pembelajaran* yang membahas konsep-konsep belajar.

E. Landasan Teoritis

Landasan teoritis sangat penting untuk menghantarkan seorang peneliti untuk melakukan penulisan. Bahwasanya landasan teori itu merupakan pisau analisis yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pemandu kegiatan penelitiannya, dan pemilihan teori-teori yang ditulis dalam penelitian tentunya sangat tergantung pada fokus penelitian yang akan ditelitinya.⁵ Maka penulis akan menyampaikan beberapa teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang berkaitan dengan masalah tersebut.

A. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam istilah pembelajaran ini dipakai untuk menunjukkan konteks yang menentukan pola interaksi antara guru dan siswa atau interaksi antara kegiatan mengajar dan kegiatan belajar. Pembelajaran mempunyai arti yang di dalamnya mencakup proses mengajar yang berisi serangkaian perbuatan guru untuk menciptakan situasi kelas dan proses belajar yang terjadi pada diri siswa berisi perbuatan-perbuatan murid untuk menghasilkan perubahan pada diri siswa sebagai akibat kegiatan mengajar dan belajar.⁶ Dengan demikian proses pembelajaran terdapat komponen yaitu tujuan pembelajaran, guru, media pembelajaran, evaluasi. Namun jika dilihat dari kacamata psikologi pendidikan bahwa pembelajaran (*learning*) merupakan pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui

⁵ *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas tarbiyah, 2006), hlm..13-14

⁶ Muhajir, *Pembelajaran Qiraah dengan Cooperative Learning untuk Siswa Madrasah Aliyah*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 19.

pengalaman.⁷ Pendekatan untuk pembelajaran bahasa Arab yaitu menggunakan pendekatan Kognitif dan pendekatan Behavioral.

a. Pendekatan behavioral

Pandangan ini yang menyatakan bahwa perilaku yang harus dijelaskan melalui pengalaman yang dapat diamati, bukan dengan proses mental. Pada pendekatan behavioral ini lebih menekankan pembelajaran *asosiatif* dalam arti siswa dapat menggabungkan dua kejadian yang saling terkait.

b. Pendekatan kognitif

Jenis pendekatan ini sering banyak dipakai menjadi basis pendekatan untuk pembelajaran. Dalam pendekatan kognitif ini terdapat empat bagian meliputi kognitif sosial, pemrosesan informasi kognitif, konstruktivis kognitif, dan konstruktivis sosial.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan yaitu: mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*). Dalam proses pembelajaran tersebut, untuk mencapai empat kemahiran maka dibutuhkan guru yang professional diharapkan guru menguasai metode-metode. Selain metode ketika pembelajaran seorang guru harus melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan mengadakan evaluasi akan mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.⁸

⁷ John W. santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 266

⁸ Drs. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1994), hlm. 209

1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pendidikan tidak hanya menerapkan teori belajar dan pembelajaran di ruang kelas yang ada, namun perlu diperhatikan bagaimana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembelajaran tentunya terkait dengan adanya proses dan peran guru. Dalam proses pembelajaran yang pasti terlibat di dalamnya yaitu antara hubungan guru dan murid. Perlu diketahui bahwasanya hakikat belajar adalah proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Terkadang tidak menyadari apa itu hakikat belajar. Sebelum berbicara pembelajaran maka perlu mengetahui apa pengertian belajar, ciri-ciri belajar.

a. Pengertian belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar mempunyai arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sedangkan menurut Hilgrad dan Bower belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi.⁹ Dari dua pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan pencarian pengetahuan apa saja dan dengan cara yang bisa mudah didapatkan, kemudian mengerti, memahaminya, dan terjadi perubahan pada dirinya.

⁹ Drs. H. Baharuddin, M.Pd.I dan Esa Nur Wahyuni, M.Pd, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 13

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar

Pada dasarnya suatu pembelajaran tidak berjalan mulus sesuai dengan rencana, namun dalam proses tersebut ada faktor yang mempengaruhi, sehingga akan menentukan kualitas hasil belajar. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal ini berhubungan dari diri siswa atau pembelajar yang mana akan mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal ini meliputi fisiologis dan psikologis. Fisiologis ini berhubungan dengan fisik jasmani individu. Ketika kondisi fisik individu tersebut kurang mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab, maka hasilnya sangat kurang. Apalagi jika mata pelajaran bahasa Arab, harus dalam kondisi yang sehat. Pada keterampilan istima' dibutuhkan alat pendengaran yang tajam, jika mengalami gangguan pendengaran maka hasilnya tidak akan maksimal.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini berhubungan dengan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar, meliputi kecerdasan siswa, motivasi, minat, dan sikap. Masing-masing siswa mempunyai karakter dan ukuran yang berbeda-beda. Ketika dalam proses pembelajaran hendaklah seorang guru harus mengerti dan memahami kondisi masing-masing siswa, sehingga guru tidak

asal *menjustifikasi* siswa sebelum mengerti akan karakter siswa tersebut.

Beberapa konsep belajar Humanisme yang diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a. Aliran humanistik memandang bahwa belajar bukan sekedar pengembangan kualitas kognitif saja, melainkan juga sebuah proses yang terjadi dalam diri individu yang melibatkan seluruh bagian atau domain yang ada.¹⁰ Siswa tidak hanya dinilai dari satu aspek kognitif, tetapi aspek yang lain misalnya psikomotorik, afektif perlu dilibatkan. Sehingga siswa berlatih tanggung jawab akan dirinya.
- b. Proses pembelajaran harus mengajarkan siswa bagaimana belajar dan menilai kegunaan belajar itu bagi dirinya sendiri.
- c. Proses belajar bukanlah sebagai sarana transformasi pengetahuan saja, akan tetapi merupakan bagian dari mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan.

Model pembelajaran yang diterapkan pada konsep humanistik salah satunya adalah *open schools*. *Open schools* atau disebut *open classroom* merupakan pembelajaran terbuka dalam arti menempati ruangan yang terbuka, bisa di lapangan atau gedung, aula yang terbuka. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dilakukan di dalam

¹⁰ *Ibid.*, hlm 142

kelas, akan tetapi dilakukan di luar kelas. Proses pembelajaran *open schools* ini memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

- Peran guru dan murid

Guru di sini memiliki peran penting sebagai fasilitator membantu siswa secara aktif. Kemudian siswa sendiri dapat memilih metode, langkah yang sekiranya tepat diaplikasikan. Untuk masa remaja yang berusia tingkat sekolah menengah pertama tidak bisa dibiarkan untuk belajar tanpa guru, mereka masih membutuhkan pendampingan.

- Evaluasi diagnostik

Evaluasi ini tidak hanya didasarkan pada tes yang dikerjakan oleh siswa, tapi juga pada pengamatan terhadap hasil karya siswa dan *performance* siswa. Tujuan evaluasi ini sebagai bimbingan pengajaran untuk memberikan *feedback* terhadap kinerja siswa dalam belajar.

- Materi

Materi ini disesuaikan dengan kondisi siswa yang dihadapi. Kemudian memberikan materi yang berbeda untuk memberikan stimulus pada siswa, agar lebih mengeksplor materi.

- Pengajaran individual

Khusus bagi siswa yang mempunyai pemahaman agak lambat menangkap materi dari guru, sehingga tertinggal oleh teman-temannya, maka menurut aliran Humanistik diberikan pengajaran individu. Tidak hanya itu, bagi siswa yang sudah mahir pun

diharuskan untuk mendalami materi lebih mendalam, dan guru memberikan materi pengayaan.

- Kelompok dengan tingkat usia

Kelompok yang dibentuk dalam proses belajar terdiri dari siswa dengan berbagai tingkatan usia, atau kelompok dibentuk tidak didasarkan pada tingkatan tetapi didasarkan pada aktivitas yang akan dilakukan.

- Ruang terbuka

Ruangan kelas tempat belajar dirancang sedemikian rupa sehingga ruangan dapat digunakan secara fleksibel untuk berbagai kegiatan belajar. Dalam program *open schools* ruangan belajar bukan dibatasi oleh tembok ataupun sekat yang lain, tapi juga ruangan terbuka di luar kelas.

- Team teaching

Sistem pengajaran dapat direncanakan oleh dua atau lebih guru sebagai tim pengajar, sehingga guru dapat merencanakan pengajaran bersama, berbagai sumber belajar dan menggabungkan siswa.

2. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar terutama sangat berperan aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional. Sering terjadi dalam proses pembelajaran guru hanya

transfer of knowledge bukan *transfer of learning*.¹¹ Dalam kaitannya ini maka sebenarnya guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar-mengajar.¹² Upaya yang dapat dilakukan agar peranan guru bisa maksimal diantaranya dengan pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, kursus-kursus, *massmedia* yang menyuguhkan tentang bahasa Arab praktis, buku-buku karya ilmiah yang relevan dengan bahasa Arab. Maka jangan sampai dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab menghilangkan peran seorang guru, padahal ada 4 keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru, diantaranya keterampilan pedagogik, personal, sosial, dan professional.

Mengenai apa peranan guru ada beberapa pendapat. Peranan menurut Prey Katz yaitu sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator, sebagai pemberi inspirasi. Havighurts menjelaskan bahwa peranan guru sebagai pegawai (*employee*) dalam hubungan kedinasan. Pendapat lain James W. Brown tugas dan peranan guru diantaranya menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari. Jika menurut Federasi dan organisasi professional guru sedunia, peranan guru

¹¹ Pengertian *transfer of knowledge* adalah pemindahan pengetahuan dari seorang guru kepada siswa yang dalam prosesnya belum tentu terjadi sebagai proses belajar. Sedangkan *transfer of learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada terjadinya proses belajar.

¹² Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.123

di sekolah tidak hanya sebagai transmitter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap.¹³

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan guru meliputi :

- a. komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator, sebagai pemberi inspirasi.
- b. pegawai (*employee*) dalam hubungan kedinasan
- c. menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari
- d. tidak hanya sebagai transmitter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap

Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan fungsi, kedudukan yang dapat memberikan nilai lebih pada bawahannya sehingga bisa membangunkan semangat dan menghasilkan *output* yang maksimal.

Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar dapat disebutkan peranan guru dalam pembelajaran diantaranya:

- c. Informator. Sebagai pelaksana metode mengajar informatif, laboratorium, study lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum. Hal ini berlaku teori komunikasi.
- d. Organisator. Organisator merupakan pengelola kegiatan akademik, silabus, diklat, *workshop*, dan lain-lain. Seluruh komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran diorganisasikan sedemikian

¹³ *Ibid*, hlm. 141-142

rupa sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.

- e. Motivator. Guru sebagai motivator siswa agar ada semangat dan keinginan untuk belajar. Seseorang itu akan dapat berhasil dalam belajar apabila pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar.¹⁴ Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan daya cipta untuk berkreasi. Peranan guru sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena menyangkut *performance* dalam arti personalisasi dan sosialisasi diri.
- f. Pengarah. Guru sebagai *driver* pelajaran, akan tetapi bukan menuntun melainkan guru sebagai fasilitator anak, sehingga guru hanya membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- g. Inisiator. Guru dalam hal ini sebagai pencetus pikiran dalam proses belajar. Tentunya ide-ide tersebut dapat dicontoh.
- h. Transmitter. Dalam proses pembelajaran guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- i. Fasilitator. Guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran. Misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

¹⁴ *Ibid*, hlm.141-144

- j. Mediator. Guru bertindak sebagai pengasah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya memberikan solusi tatkala terjadi stagnasi kegiatan diskusi. Mediator dapat diartikan penyedia media, bagaimana cara memakai dan mengorganisasikan.
- k. Evaluator. Terdapat kecenderungan bahwa peran sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan siswanya berhasil atau tidak. Tetapi dalam hal ini tidak cukup hanya dilihat dari bisa atau tidak mengerjakan mata pelajaran yang diujikan tetapi masih perlu pertimbangan-pertimbangan yang sangat unik dan kompleks terutama yang menyangkut perilaku dan *values* yang ada pada masing-masing siswa.¹⁵

Sedangkan menurut Roestiyah N.K peranan guru dalam interaksi belajar mengajar antara lain:

1. sebagai fasilitator, yaitu menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar.
2. sebagai pembimbing, ialah memberikan bimbingan siswa dalam interaksi belajar agar siswa mampu belajar dengan lancar dan berhasil secara efektif dan efisien.
3. sebagai motivator, yaitu pemberi dorongan semangat agar siswa mau dan giat belajar.

¹⁵ *Ibid* hlm. 142-144

4. sebagai organisator, yaitu mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru.
5. sebagai manusia sumber, yaitu dimana guru dapat memberikan informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹⁶

Kedudukan guru dalam interaksi belajar mengajar antara lain berfungsi sebagai pengajar, pemimpin, dan pengganti orang tua. Sebagai guru atau pengajar diharapkan dapat memberikan bimbingan pada siswa agar mampu belajar dengan lancar sehingga merndapatkan hasil yang efektif dan efisien.

Menurut peneliti, sejauh pengamatan penulis bahwa peranan guru terhadap pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap lebih pada fungsi *driver* pelajaran. Siswa menerima apa yang diberikan oleh guru, dengan begitu siswa menjadi pasif.

Sesungguhnya hubungan antara guru dan murid merupakan hal yang sangat penting dan erat. Dalam hal ini guru bertugas mengajar, maka fungsi mengajar dan belajar berbeda. Perbedaan antara mengajar dan belajar bukan hanya disebabkan karena mengajar dilakukan oleh guru sedangkan proses belajar berlangsung berlangsung di dalamnya.¹⁷ Belajar juga dapat diartikan suatu proses yang kompleks terjadi pada setiap diri

¹⁶ Pokja Akademik, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 33

¹⁷ Thomas Gordon, *Guru Yang Efektif*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 3

orang sepanjang hidupnya.¹⁸ Menurut Moh. Uzer Usman sebagaimana dikutip oleh B. Suryobroto, proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi *edukatif* untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila proses belajar mengajar itu secara efektif berarti telah terbina suatu hubungan yang unik antara guru dan siswa. Proses tersebut sebagai mata rantai yang menghubungkan antara guru dan siswa. Maka setelah terjadi hubungan yang erat, peranan guru dalam pembelajaran sudah berfungsi. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dikaitkan dengan pendekatan komunikatif, karena untuk menciptakan hubungan yang unik maka guru harus mampu berkomunikasi dengan siswa.

Penelitian ini mendasarkan pada asumsi bahwa hubungan kualitas guru dengan siswa adalah penting untuk menghantarkan pada pembelajaran bahasa Arab. Hampir di semua sekolah sebagian besar waktunya digunakan untuk kegiatan proses belajar-mengajar, didapati beberapa siswa banyak menghadapi masalah, sedangkan guru jarang untuk terlatih untuk menolong memecahkan masalah, disebabkan aktivitas guru yang terlalu padat.

B. Materi Bahasa Arab

Materi pelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Materi pelajaran dapat berupa macam-macam bahan, seperti naskah, persoalan, gambar, isi, *audiocassette*, isi

¹⁸ Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 1

videocassette, preparat, topic perundingan dengan siswa, jawaban dari siswa, dan lain sebagainya.¹⁹ Jadi materi pelajaran adalah bahan-bahan yang akan disampaikan dalam kelas dengan merujuk pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Agar mendukung tercapainya suatu tujuan belajar mengajar materi pelajaran harus dipilih dengan tepat. Menurut Tim Pokja Akademik Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang mengutip dari W.S. Winkel, bahwa kriteria pemilihan materi pelajaran yang tepat adalah sebagai berikut:

- a. Materi/bahan pelajaran harus relevan terhadap tujuan belajar mengajar yang harus dicapai.
- b. Materi pelajaran harus sesuai dalam taraf kesulitan dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah bahan itu.
- c. Materi/bahan pelajaran harus dapat menunjang motivasi siswa, antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa.
- d. Materi/bahan pelajaran harus sesuai dengan prosedur *didaktis* yang diikuti.²⁰
- e. Materi/bahan pelajaran harus sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.²¹

¹⁹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 1999), hlm. 295

²⁰ Pengertian didaktik menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A, didaktik berasal dari bahasa Yunani *didaskhein* yang berarti pengajaran dan *didaktos* berarti pandai mengajar. Maka didaktik merupakan ilmu mengajar yang memberikan prinsip-prinsip tentang cara-cara menyampaikan bahan pelajaran sehingga dikuasai dan dimiliki oleh anak-anak.

²¹ Pokja Akademik, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 21-22

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap, bahwa materi bahasa Arab di sekolah SMP Swasta menggunakan buku ajar dari pusat yayasan (Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, Daerah Istimewa Yogyakarta) masih sangat sederhana seperti halnya untuk tingkat pemula. Semuanya dari panduan, silabus, dan buku ajar sudah ditentukan dari pusat, sehingga tinggal melaksanakan. Tujuan-tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMP Swasta ini tidak jauh berbeda dengan tujuan pembelajaran sekolah lainnya yang ada di bawah departemen agama.²²

Dalam buku panduan KTSP ISMUBA aspek-aspeknya mencakup empat keterampilan/*maharat* yaitu *maharat istima'*, *maharat kalam*, *maharat qiraah*, dan *maharat kitabah*. Sejauh pengamatan peneliti dalam implementasinya di sekolah SMP ini lebih menekankan pada *maharat kalam* dan *kitabah*. Kemudian materi yang ada di buku sangat sederhana.

Diantara materi bahasa Arab dapat dijabarkan faedah-faedah mempelajari bahasa Arab yang bersifat praktis:

- a. Membiasakan siswa bercakap-cakap dengan bahasa yang baik dan benar.
- b. Membiasakan siswa menulis kata dengan benar dan susunan bahasa yang baik

²² Wawancara pada tanggal 21 November 2009

Faedah-faedah mempelajari bahasa Arab yang bersifat teoritis :

- a. Menumbuhkan kemampuan perhatian dan mendidik kemampuan berpikir secara komprehensif dengan sistematis dan menetapkan persamaan lawannya.
- b. Mendidik kemampuan menarik kesimpulan dan alasan.²³

Tujuan khusus dari pembelajaran bahasa Arab :

1. Siswa mampu mengetahui fungsi kata dalam kalimat dan memahami pengertian keseluruhan kalimat secara tepat
2. Siswa dapat menyusun kalimat yang benar secara *gramatika* dalam menggunakan bahasa tulisan maupun bahasa lisan untuk menyampaikan pikiran atau perasaan.²⁴

F. Metode Penelitian

Merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuat.²⁵ Adapun metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk *field research* atau penelitian kancah/lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk

²³ Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.84

²⁴ Arkom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di MA*, (Jakarta: Bulan Bintang,1987), hlm.20

²⁵ *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 15

memahami fenomena sosial. Penelitian ini akan mengungkapkan terjadinya proses pembelajaran bahasa Arab dan peranan guru terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya pelaksanaan penelitian memaparkan atau menggambarkan kondisi, keadaan sebenarnya, apa adanya, maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan.

b. Penentuan Sumber Data

Sumber data yaitu darimana data penelitian tersebut akan diperoleh dan dikumpulkan, sehingga memperoleh data yang valid dan reliable.²⁶ Dalam penentuan sumber data ini peneliti menggunakan teknik populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. (Suharsini Arikunto, 1992: 102). Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. (Suharsini Arikunto, 1998: 120). Berhubung subyek penelitian berjumlah 59 siswa maka diambil semua. Populasi yang akan peneliti jadikan sumber data adalah:

- a) Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo
- b) Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo.
- c) Seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap yang terdiri dari dua kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 30 dan 29 siswa.

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- a) Teknik Pengumpulan Data

²⁶ *Ibid.*, hlm. 18

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1) Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat dengan sistematis, gejala atau fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 1989: 136). Observasi ini digunakan penulis untuk mengamati proses pembelajaran, situasi, keadaan, serta lingkungan di SMP Muhammadiyah 3 Kokap baik peserta didik maupun guru kaitannya dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan peranan guru. Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif, sehingga peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sehingga dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam.²⁷

2) *Interview* (Wawancara)

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan dengan tepat.²⁸

Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab, perwakilan beberapa siswa, serta informan lain yang peneliti butuhkan untuk kelengkapan data. Jenis wawancara yang

²⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006), hlm.255

²⁸ Prof. Dr. S. Nasution, MA, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 115

digunakan yaitu wawancara terstruktur, peneliti sudah menyiapkan instrumen pedoman wawancara. Namun jika ada pertanyaan yang tiba-tiba harus ditanyakan maka peneliti secara langsung bisa menanyakannya.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sekolah, yang berwujud dokumen seperti : data keadaan sekolah meliputi letak geografis sekolah, latar belakang berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan sekolah, serta catatan lain yang dibutuhkan untuk melengkapi data peneliti.

4) Angket

Angket atau *questioner* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.³⁰ Isi angket yaitu berhubungan dengan kebutuhan data peneliti. Angket ini akan peneliti tujukan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap. Pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai proses pembelajaran dan

²⁹ *Ibid.*, hlm.131

³⁰ *Ibid.*, hlm, 128

beberapa pertanyaan mengenai penilaian siswa terhadap peran guru bahasa Arab.

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan triangulasi data, maksudnya pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³¹ Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan antara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket yang terkait dengan permasalahan penelitian.

b) Instrumen Pengumpulan Data

Dengan teknik pengumpulan data di atas, maka instrument yang akan peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah :

- 1) Lembar observasi (proses pembelajaran, aktivitas pembelajaran di kelas)
- 2) Pedoman wawancara
- 3) Angket
- 4) Pedoman dokumentasi.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah

³¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, hlm. 270

dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.³²

Dalam melakukan penelitian maka akan memperoleh data-data kualitatif sesuai dengan pendekatan yang diambil, maka oleh sebab itu semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa hasil observasi, wawancara, angket ataupun melalui dokumentasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang proses pembelajaran dan peranan guru terhadap pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan peneliti yaitu analisis data di lapangan model Miles and Huberman, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

a) Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Sehingga dalam penelitian tidak terlalu lama akan tetapi mendapatkan point-point yang penting

b) Data *display* (penyajian data)

Penyajian data yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk membantu peneliti dalam menguasai data tentang proses pembelajaran dan peranan guru bahasa Arab. Setelah memperoleh rangkuman data secara acak di lapangan kemudian mengelompokkan menjadi unsur unsur yang sama.

c) *Conclusion drawing/verivication*

³² *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas tarbiyah, 2006), hlm. 20

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang kedua, dalam arti kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³³ Dalam tahap *verification* ini lebih teliti lagi, karena belum tentu hasil dari rangkuman dan data *display* semuanya digunakan, tetapi dalam tahap ini jika terdapat data yang kurang mendukung maka dapat membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

d) Keabsahan data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif yaitu dengan jalan 1). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2). Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3). Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, 4). Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam proses

³³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006), hlm.276-284

triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Disamping itu untuk membantu dalam analisis data peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif sebagai penunjang dalam menghitung angket.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah populasi

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan secara sistematis menurut aturan-aturan yang telah ditetapkan, agar tidak terjadi simpang siur.

Pertama adalah bagian pengesahan yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri atas empat bab yang meliputi:

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisannya terdapat empat bab sebagai berikut:

- a. Bab pertama menyajikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

- b. Bab kedua berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo mengenai letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan sarana prasarana yang ada di sekolah.
- c. Bab ketiga hasil analisis tentang proses pembelajaran bahasa Arab, peranan guru dalam pembelajaran bahasa Arab, dan problematika yang dihadapi serta solusinya di SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo, dengan memaparkan hasil penelitian yang diambil dari data dan fakta yang ada di lapangan kemudian diolah serta dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan.
- d. Bab keempat merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan secara umum dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran berhubungan dengan instrumen penelitian, perolehan data, *curriculum vitae*, dan hal-hal yang diperlukan kaitannya dengan bukti-bukti penelitian. Hal tersebut akan memperjelas bagi pembaca lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis hasil penelitian serta pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yaitu proses pembelajaran bahasa Arab dan peranan guru bahasa Arab terhadap siswa, maka dari penelitian tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap

Pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap perlu diperbaiki dan dikembangkan. Mulai dari tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Dari analisis penulis hal tersebut perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Pembelajaran bahasa Arab masih ekletik belum ada rasa memiliki pentingnya pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap. Walaupun sekolah tersebut bukan di bawah departemen agama, tetapi yang di bawah yayasan harus mempunyai keunggulan terutama dalam hal keagamaan dan baca Al-Quran.

Media yang tersedia di sekolah masih sangat terbatas untuk mengembangkan dan meningkatkan kemajuan pembelajaran khususnya bahasa Arab. Ada beberapa media yang seharusnya bisa dimaksimalkan dalam pemakaian, apabila guru mempunyai kreatifitas yang lebih.

Pengalaman guru dalam hal metode pembelajaran bahasa Arab masih kurang karena kualifikasi pendidikan bukan pada bidangnya.

2. Peranan Guru bahasa Arab

Dari beberapa peranan yang telah penulis paparkan di BAB III, bahwa peranan guru bahasa Arab terhadap siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap belum memberikan peranan yang maksimal. Terbukti dengan adanya siswa yang masih lemah dalam membaca Al-Quran, karena itu merupakan modal utama untuk mempelajari bahasa Arab. Pergantian guru beberapa kali dalam dua semester berimplikasi pada hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab. Sehingga siswa berasumsi bahwa pelajaran bahasa Arab hanya sampingan saja dan tidak diujikan dalam ujian nasional. Kemudian siswa menganggap remeh pada mata pelajaran bahasa Arab. Kewibawaan guru dan kebijaksanaan guru bahasa Arab kurang tegas dalam hal penanganan siswa, sehingga siswa meremehkan guru. Padahal guru adalah pengganti orang tua selama di dunia pendidikan

3. Problematika yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Kokap

Permasalahan tentang pengajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap dapat digolongkan menjadi 3:

a. Problematika Linguistik

- 1) Membedakan huruf hijaiyah atau huruf-huruf Arab
- 2) Belum bisa membedakan huruf yang bisa disambung dan tidak

- 3) Kelancaran membaca Al-Quran belum tercapai dan sebagian masih Iqra'.
- 4) Pengucapan bahasa Arab masih terbata-bata.
- b. Problematika Metodologi
 - 1) Alokasi waktu
 - 2) Tenaga pengajar bahasa Arab
 - 3) Siswa
 - 4) Media pembelajaran
 - 5) Metode pembelajaran
- c. Problematika Sosiologis
 - 1) Lingkungan bahasa yang kurang mendukung
 - 2) Latar belakang siswa

B. Saran-Saran

1. Bagi sekolah/kepala sekolah
 - a. Memberikan penekanan kepada siswa sebagai syarat bisa lulus dari SMP Muhammadiyah 3 Kokap agar semua siswa bisa membaca Al-Quran
 - b. Menempatkan profesi guru dalam mengajar ditempatkan pada bidangnya.
2. Bagi Guru bahasa Arab
 - a. Sebagai guru bahasa Arab harus meningkatkan keterampilan mengajar, serta menggali ilmu-ilmu tentang bahasa Arab, seperti metode, media pembelajaran.

- b. Guru dapat membuat ketertarikan bahasa Arab menjadi pelajaran yang menyenangkan, seperti memberikan selingan humor Arab bagi siswa dan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik.
 - c. Memberikan ekstra jam tambahan di luar jam pelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa.
3. Bagi Siswa
- a. Siswa seharusnya mengetahui pentingnya mempelajari bahasa Arab dan merupakan sebuah kebutuhan bukan sampingan.
 - b. Siswa harus mengerti kedudukan bahasa Arab seperti bahasa Asing yaitu bahasa Inggris.
 - c. Siswa harus selalu memotivasi diri untuk belajar karena makna belajar yaitu mempelajari cara belajar bukan semata mempelajari substansi mata pelajaran

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur selalu penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah mengijinkan penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan kekuatan dan kesabaran sehingga dapat terselesainya skripsi ini. Semua ini atas izin dan pertolongan yang Maha Kuasa dan doa orangtua serta saudara-saudaraku.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari

kekhilafan dan kekurangan wawasan penulis. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan sebagai masukan bagi sekolah. Dengan demikian penulis harapan masukan dan kritikan yang membangun demi memperbaiki langkah selanjutnya. Semoga ada penelitian lebih lanjut mengenai hal ini yang lebih mendalam, demi meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Akhirnya, dengan karya yang sederhana ini semoga dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis dan umumnya bagi yang membacanya.

Nasrun minallah wa fathun Qarib

Yogyakarta, 23 Februari 2010

Penulis



Prastiwi Nur Amin

NIM. 06420078

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Baharudin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007.
- Budiningsih, Asri, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djiwandono, dan Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006.
- Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006.
- Gordon, Thomas, *Guru Yang Efektif*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Machmudah, Umi, dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Majelis Dikdasmen, *Ta'limu al- lugatu al- 'arabiyatu Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Majelis dikdasmen, 2004.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008.
- Malibary, Arkom, *Pengajaran Bahasa Arab di MA*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Muhammad, Abubakar, *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Nasution, S, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Partanto, Pius, A dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah pouler*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Pokja Akademik, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.

- PWM, *KTSP ISMUBA Untuk SMP/MTs Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sulaiman, Darwis, A, *Pengantar Teori dan Praktik Pengajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1979.
- Suparlan, *Guru sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2008.
- Yusuf, Tayar, dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta : Bigraf Publishing, 2000.
- Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo, 1999.

Instrumen Penelitian

Pedoman Observasi

- a. Observasi pembelajaran di kelas
- b. Observasi persiapan pembelajaran
- c. Observasi pelaksanaan pembelajaran
- d. Observasi keadaan lingkungan sekolah, kelas, mendukung dan tidaknya untuk pembelajaran Bahasa Arab

Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Nama guru :

Kelas :

Hari, tanggal :

Jam :

Pertemuan ke :

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Ket
1.	Cara guru membuka pelajaran			
2.	Cara guru menarik perhatian			
3.	Cara guru menggunakan metode			
4.	Cara guru menyampaikan materi			
5.	Cara guru mengatasi kelas			
6.	Cara guru mengadakan evaluasi			
7.	Cara guru menutup pelajaran			
8.	Respon dan perhatian siswa			

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kokap

- 1) Bagaimana letak geografis SMP Muhammadiyah 3 Kokap?
- 2) Bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat dan perekonomian sekitar?

- 3) Bagaimana Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Kokap?
- 4) Apa yang menjadi visi dan misi sekolah SMP Muh 3 Kokap?
- 5) Siapa saja yang menjadi tokoh/ yang memelopori berdiri sekolah ini?
- 6) Bagaimana struktur organisasi SMP Muh 3 Kokap ini?
- 7) Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa SMP Muh 3 Kokap?
- 8) Bagaimana kondisi sarana prasarana yang ada di SMP Muh 3 Kokap?
- 9) Apa yang mendasari diadakannya pelajaran bahasa Arab di SMP Muh 3 Kokap?
- 10) Apakah guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Arab disini telah memenuhi kualifikasi sesuai dengan keahliannya?

B. Guru Bahasa Arab

- 1) Mengidentifikasi guru Bahasa Arab kelas VII SMP Muh 3 Kokap
- 2) Apa yang menjadi target Anda dalam pembelajaran Bahasa Arab?
- 3) Bagaimana dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
- 4) Apakah metode yang Anda gunakan sudah tepat sehingga ada perubahan bagi siswa setelah terjadinya pembelajaran?
- 5) Bagaimana respon siswa terhadap metode yang Anda gunakan?
- 6) Pelajaran Bahasa Arab diberikan berapa kali dalam sepekan?
- 7) Mengenai alokasi waktu yang diberikan sekolah, apakah Anda sudah merasa tercukupi dalam menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab?
- 8) Apa yang menjadi hambatan ketika proses pembelajaran berlangsung?
- 9) Bagaimana buku ajar yang Anda gunakan? Apakah hanya menggunakan buku ajar yang ada di sekolah, atau menggunakan referensi lain?

C. Siswa

- 1) Mengidentifikasi siswa
- 2) Kenapa Anda tertarik untuk masuk di SMP Muh 3 Kokap ?
- 3) Mata pelajaran apa yang paling Anda sukai?
- 4) Apakah Anda tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Arab?

- 5) Menurut Anda bagaimana penilaian terhadap guru bahasa Arab ketika proses kegiatan belajar berlangsung?
- 6) Apakah dengan cara guru mengajarkan dapat meningkatkan motivasi Anda untuk belajar bahasa Arab?
- 7) Bagaimana respon Anda tentang metode yang diterapkan di dalam kelas?
- 8) Apakah ada ekstra bahasa Asing khususnya Bahasa Arab?

Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan kondisi SMP Muh 3 Kokap
2. Kondisi pembelajaran di dalam kelas
3. Struktur Organisasi sekolah
4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
5. Keadaan sarana prasarana

Angket untuk Siswa
Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk

1. Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!
2. Jawablah semua pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan pada proses pembelajaran, aktivitas belajar di dalam kelas.
3. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan.
4. Angket ini sebagai penelitian, sehingga jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai raport Anda.

B. Soal-soal

1. Masuk SMP Muh 3 Kokap atas dorongan dari diri sendiri.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
2. Saya bangga dengan bersekolah di SMP Muh 3 Kokap.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
3. Saya menyukai semua pelajaran yang diberikan di sekolah.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
4. Pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang saya sukai.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
5. Pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang saya takuti.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai

6. Saya merasa senang ketika guru bahasa Arab masuk kelas.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
7. Saya senang dengan metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
8. Media pembelajaran bahasa Arab sudah cukup untuk melakukan kegiatan belajar di kelas.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
9. Setiap pertemuan pelajaran bahasa Arab selalu ada soal-soal latihan yang diberikan.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
10. Saya berkeinginan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dilakukan di luar kelas.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
11. Ketika saya belum jelas dengan materi pelajaran, selalu bertanya
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
12. Guru sering memberikan motivasi untuk belajar bahasa Arab kepada siswa.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
13. Ketika jadwal pelajaran bahasa Arab, guru selalu masuk kelas.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
14. Metode guru dalam mengajarkan bahasa Arab cukup meningkatkan motivasi saya.
 - a. Sangat sesuai
 - c. Kurang sesuai

b. Cukup sesuai d. Tidak sesuai

15. Tujuan saya mempelajari bahasa Arab karena saya mempunyai keinginan untuk bisa bahasa Arab.

a. Sangat sesuai c. Kurang sesuai

b. Cukup sesuai d. Tidak sesuai

16. Saya mempunyai motivasi yang tinggi dan senang mengikuti pelajaran bahasa Arab.

a. Sangat sesuai c. Kurang sesuai

b. Cukup sesuai d. Tidak sesuai

17. Guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab dengan jelas.

a. Sangat sesuai c. Kurang sesuai

b. Cukup sesuai d. Tidak sesuai

18. Saya merasa kesulitan bahasa Arab karena belum bisa baca AlQuran denga lancar.

a. Sangat sesuai c. Kurang sesuai

b. Cukup sesuai d. Tidak sesuai

19. Usaha saya untuk mengatasi permasalahan dengan bertanya atau berdiskusi dengan teman.

a. Sangat sesuai c. Kurang sesuai

b. Cukup sesuai d. Tidak sesuai

20. Guru selalu mengurutkan materi secara berurutan sesuai silabi.

a. Sangat sesuai c. Kurang sesuai

b. Cukup sesuai d. Tidak sesuai

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	INDIKATOR	TEKNIK	ITEM
1.	Sejarah berdirinya SMP Muh 3 Kokap	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa pendirinya • Kapan berdiri • Bagaimana perkembangan sampai saat ini 	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa tokoh-tokoh yang memelopori berdirinya SMP Muh 3 Kokap? • Kapan berdiri • Bagaimana perkembangan ?
2.	Kondisi SMP Muh 3 Kokap	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan guru, siswa, karyawan • Sarana prasarana dan faktor pendukung pendidikan di SMP Muh 3 Kokap • Letak geografis SMP Muh 3 Kokap 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa jumlah seluruh siswa, guru, dan karyawan? • Sarana dan prasarana, faktor pendukung pendidikan di SMP Muh 3 Kokap apa saja?
3.	KBM (kegiatan belajar mengajar)	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembukaan, inti, dan penutup • Respon para siswa • Kreativitas guru dalam menyampaikan materi • Interaksi guru dan siswa • Media yang digunakan • Kegiatan pembelajaran bahasa Arab (membaca, menulis, dan menghafal <i>mufrodat</i>). 	Observasi	Observasi partisipasi & observasi non partisipasi
4.	Pengalaman guru Bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran • Problem solvingnya apa. 	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala apa saja yang Anda hadapi ketika mengajarkan bahasa Arab? • Jalan keluar
5.	Kemampuan siswa dalam penguasaan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis huruf hijaiyah • Kemampuan mengartikan <i>mufrodat</i> 	Observasi	Melihat pekerjaan siswa
6.	Respon santri	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dan partisipasi dalam KBM • Minat 	Observasi	Observasi non partisipasi

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data	: Wawancara 1
Hari, tanggal	: Senin, 4 Januari 2010
Jam	: 09.00-10.00 WIB
Lokasi	: Ruang guru
Sumber data	: Kepala Sekolah SMP Muh 3 Kokap
Tema	: Gambaran Umum Sekolah

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kokap yaitu bapak Drs. H. Paryata. Pertanyaan yang diajukan seputar gambaran umum sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sampai perkembangannya, kondisi sosial dan budaya, kondisi perekonomian, visi misi, keadaan guru, karyawan, siswa, dan sarana prasarana. Dari bapak Paryata sendiri hanya bisa memaparkan sedikit tentang sejarah berdirinya sekolah, karena tidak begitu hafal. Namun beliau menyarankan untuk bertanya kepada bapak-bapak tokoh Muhammadiyah ranting yang lebih tahu tentang sekolah ini, yaitu disarankan pada bapak H. Moh. Toha, bapak Haryono, atau bapak Margono. Mereka lebih tahu tentang sejarah berdirinya SMP Muh ini.

Bapak Paryata ketika masuk di SMP Muh 3 Kokap menjabat sebagai kepala sekolah, tatkala kondisi sekolah sudah berkembang pesat. Untuk mengetahui visi misi, keadaan guru, karyawan, siswa dan sarana prasarana beliau menyarankan pada peneliti untuk bertanya langsung atau mencari dokumen di ruang TU atau dengan bapak Agus atau Ibu Indarini, selaku koordinator Tata Usaha, disebabkan bapaknya kurang begitu hafal. Kemudian bapak Paryata menambahkan sedikit tentang kondisi siswa, bahwasanya semakin bergantinya tahun ajaran baru alhamdulillah sekolah ini siswanya bertambah terus, berbeda dengan tahun yang lalu sangat memprihatinkan. Maka akan dipertahankan dan kalau bisa bertambah terus.

Analisis

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan bapak kepala sekolah, perlu adanya peningkatan kualitas sekolah, baik dari kepala sekolah, guru dan karyawan. Sebagai kepala sekolah yang professional hendaklah mengetahui kondisi seluruh atau lingkungan sekolah. Karena kepala sekolah harus lincah dalam menangani semua hal, baik dari siswa, guru, dan karyawan. Akan tetapi bapak kepala sekolah ini bertempat tinggal jauh dari sekolah, sehingga kurang *intens* untuk memantau sekolah. Kemudian dengan kondisi yang ada, bapak kepala sekolah ini statusnya diperbantukan di sekolah, karena sudah pension (purna tugas). Untuk sementara waktu bapak Paryata masih diminta untuk

berjuang di SMP sebagai kepala sekolah dan membantu mengajar di kelas yaitu mata pelajaran Matematika.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data	: Wawancara 2
Hari, tanggal	: Senin, 11 Januari 2010
Jam	: 13.10-14.20 WIB
Lokasi	: Ruang tamu bapak Toha
Sumber data	: Bpk. H. M.Toha
Tema	: Sejarah berdirinya SMP Muh 3 Kokap

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah 3 Kokap sejak awal berdirinya sampai sekarang ini Tahun Ajaran 2009/2010. Bisa dikatakan bapak Toha ini adalah sebagai salah satu tokoh yang memelopori berdirinya sekolah ini. Namun dengan melihat kondisi bapak Toha yang tidak memungkinkan mengajar dengan optimal, maka beliau meminta untuk berhenti hanya sampai pada semester ganjil, itu pun tidak sampai akhir semester. Bapak ini juga mengharapkan agar ada yang menggantikan beliau. Paling tidak yang masih muda-muda. Bapak ini mengampu mata pelajaran bahasa Arab dan bahasa Jawa mulai dari kelas satu sampai kelas tiga. Karena kedua mata pelajaran ini belum ada yang mampu untuk mengampu.

Kemudian pertanyaan yang peneliti sampaikan yaitu tentang sejarah berdirinya SMP sampai perkembangan sekarang ini. Bapak Toha menyampaikan, bahwa SMP Muhammadiyah 3 Kokap ini dulunya bernama SMP Muhammadiyah Tlogolelo. Proses berdirinya sekolah ini cukup prihatin, namun atas kegigihan para pemuda yaitu Angkatan Muda Muhammadiyah, mereka tak kenal lelah untuk berjuang. SMP ini berdiri pada tahun 1967, tepatnya tanggal berapa tidak ingat. Yang jelas pada bulan Pebruari 1967. Jadi SMP Muhammadiyah 3 Kokap itu kurang lebih sudah berumur 43 tahun. Maka beliau berharap sekali ada kader-kader sebagai generasi pengganti bapak-bapak yang sudah tua untuk melanjutkan perjuangannya dan dapat “nguri-nguri” sekolah Muhammadiyah, itu merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah di ranting Hargomulyo. Disebabkan juga guru tetap yang ada di sana hanya beberapa saja.

Kemudian beliau melanjutkan ceritanya lagi. SMP ini didirikan bertujuan untuk menampung lulusan para siswa SD Muhammadiyah Tlogolelo yang ingin melanjutkan sekolahnya. Maka para Angkatan Muda Muhammadiyah berinisiatif untuk mendirikan lembaga sekolah yaitu SMP Muhammadiyah Tlogolelo. Pada awalnya SMP Muhammadiyah Tlogolelo ini masih bergabung dan satu tempat dengan SD Muhammadiyah Tlogolelo, sehingga tidak bisa masuk pagi, tapi jam masuk SMP yaitu pukul 12.30-17.30 WIB. Menunggu anak-anak SD Muh Tlogolelo pulang sekolah, dikarenakan tempat yang masih bergabung. Adapun peralatan sarana prasarana yang digunakan masih pinjam

dan memakai apa yang ada di SD Muhammadiyah Tlogolelo tersebut. Dahulu untuk mendapatkan murid saja gotong royong, yaitu para angkatan muda mendatangi rumah ke rumah (*door to door*). Karena jika hanya pasif menunggu di sekolah mereka tidak berani mendaftarkan diri. Pada awalnya mendapat murid 30 siswa, sampai kelas 3 berjumlah 18 siswa. Pada tahun 1969 bisa menamatkan 17 siswa. Itu pun dalam pembuatan ijazah masih *mendompleng* SMP Muhammadiyah Kokap, dikarenakan SMP Muhammadiyah Tlogolelo statusnya belum terdaftar, sehingga tidak berhak membuatkan ijazah.

SMP Muhammadiyah Tlogolelo ini berubah nama menjadi SMP Muhammadiyah 3 Kokap pada tahun 1998-an dan sekolah tersebut sebelumnya sudah berpindah tempat mempunyai lokasi sendiri sekitar tahun 1980-an, tidak bergabung di SD Muhammadiyah Tlogolelo lagi. Yaitu dengan menempati tanah wakaf milik salah satu anggota Muhammadiyah Ranting Hargomulyo yaitu almarhum bapak H. Solikhun. Kemudian sekolah tersebut dijadikan amal usaha Muhammadiyah di ranting Hargomulyo.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data	: Observasi 1
Hari, tanggal	: Kamis, 14 Januari 2010
Jam	: 08.30-09.15 WIB
Lokasi	: Ruang kelas VII A
Tema	: Proses pembelajaran Bahasa Arab

Deskripsi data:

Pada observasi pertama kali ini peneliti masuk ruangan kelas VII A untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut dengan izin guru pengampu bahasa Arab yaitu Ibu Sukilah, S.Ag. Pembelajaran tersebut merupakan pertemuan pertama untuk semester genap Tahun Ajaran 2009/2010. Di kelas VII A yang berjumlah 30 siswa termasuk anak-anak yang terpilih, mereka cenderung aktif memperhatikan bapak/ibu guru tatkala mengajar.

Ketika pembelajaran berlangsung guru membuka pelajaran tersebut dengan membaca basmalah. Dikarenakan bu Sukilah ini baru masuk pertama kali di kelas VII A, maka beliau perkenalan diri kemudian memanggil siswa satu persatu untuk mengenalnya. Dalam tahun ajaran ini guru pengampu bahasa Arab berganti tiga kali guru, yang pertama bapak H. M. Toha, bapak Dwi Arwantoro, dan saat ini Ibu Sukilah. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan para siswa, guru mengadakan *appersepsi* dilanjutkan *post tes* yaitu siswa diminta untuk menuliskan huruf Arab, dari tulisan latin ke tulisan Arab. Kemudian guru memberikan 20 soal. Soal-soal yang diberikan antara lain:

- | | | | |
|--------------------|-----------------------|---------------------|----------------------|
| 1. <i>Jalasa</i> | 6. <i>Mistharatun</i> | 11. <i>Majlisun</i> | 16. <i>Qara a</i> |
| 2. <i>Masjidun</i> | 7. <i>Al-Falaq</i> | 12. <i>Jamus</i> | 17. <i>Alhamdu</i> |
| 3. <i>Darasa</i> | 8. <i>An-nas</i> | 13. <i>Qamis</i> | 18. <i>Amin</i> |
| 4. <i>Ijlis</i> | 9. <i>Fataha</i> | 14. <i>Iftah</i> | 19. <i>Nashir</i> |
| 5. <i>Al-Quran</i> | 10. <i>Kitab</i> | 15. <i>Dzahaba</i> | 20. <i>Saburatun</i> |

Setelah diberikan 20 soal tersebut, ternyata waktu sudah bel dan harus diakhiri, anak-anak pun banyak yang belum selesai, sehingga mereka menyelesaikan di waktu istirahat. Dikarenakan mata pelajaran bahasa Arab pada SMP Muhammadiyah ini hanya diberikan waktu satu jam pelajaran perminggu. Satu jam pelajaran lamanya 45 menit. Akhirnya guru menutup pelajaran tersebut dengan segera. Kemudian diakhiri dengan doa tahmid dan guru mengucapkan salam.

Analisis

Setelah peneliti melakukan observasi pertama kalinya, bahwa pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap tersebut sangat terbatas sekali. Selain itu menurut peneliti dengan bergantinya guru pengajar bahasa Arab yang berganti-ganti menjadikan kurang efektifnya pembelajaran, sehingga guru yang belum pernah masuk di kelas itu perlu adaptasi dan mengenal karakter anak-anak. Disatu sisi anak-anak merasa kebingungan dengan cara penyampaian guru yang berbeda. Kemudian ketika para siswa tersebut diberikan soal, mereka terlihat mengalami kesulitan untuk menuliskan huruf. Sempat peneliti mendengar ada celotehan salah satu siswa “ gimana nich nulisnya *darasa*”, padahal sangat ironis sekali ketika anak usia SMP belum bisa menulis kata yang sederhana. Dengan waktu yang tidak banyak tersebut menjadikan guru kurang tersampaikan materi-materi yang harus diberikan pada siswa. Dan begitu pula siswa merasa tergesa untuk menulis dan mengerjakan soal, sehingga kurang optimal. Dalam pertemuan pertama ini, peneliti lihat guru belum menekankan metode.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data	: Observasi 2
Hari, tanggal	: Kamis, 14 Januari 2010
Jam	: 10.15-11.00 WIB
Lokasi	: Ruang kelas VII B
Tema	: Proses pembelajaran bahasa Arab

Deskripsi data:

Observasi kedua ini dilakukan di kelas VII B dengan jam yang berbeda, namun peneliti mengobservasi pada satu waktu. Guru yang mengampu pelajaran bahasa Arab di kelas VII B juga sama yaitu bu Sukilah. Dengan jumlah 28 siswa di kelas VII B terlihat kurang terkondisikan, bisa juga dikarenakan siswa-siswa tersebut pilihan kedua, bisa juga karena waktu yang semakin siang sehingga mereka sudah lelah. Guru menggunakan teknis yang

sama waktu masuk di kelas VII A yaitu memberikan soal *pre test*. Melihat pengalaman masuk kelas VII A, maka guru memberikan soal separohnya yaitu 10 soal, dengan hampir sama apa yang diberikan di kelas VII A, sebagai berikut:

1. *Jalasa*
2. *Masjidun*
3. *Darasa*
4. *Ijlis*
5. *Al-Quran*
6. *Mistharatun*
7. *Al-Falaq*
8. *An-nas*
9. *Fataha*
10. *Kitab*

Suasana kelas ini jauh berbeda yaitu mayoritas para siswanya sedikit banyak bicara, sehingga perlu penanganan yang *ekstra*. Pada pertemuan tersebut semua siswa dapat menyelesaikan 10 soal dengan waktu kurang lebih 30 menit. Mayoritas mereka masih juga mengalami kesulitan dalam menuliskan ke bahasa Arab. Disamping anak-anak kurang bisa membaca tulisan guru yaitu dengan tulisan bergabung, mereka bertanya terus dan berkomentar “nulisnya gedrik saja bu, tidak bisa baca”

Tak lama kemudian waktu sudah habis, guru langsung menutup pelajaran dengan tahmid dan diakhiri dengan salam.

Analisis

Setelah peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas VII B, memang sungguh hebat anak-anaknya sehingga, guru yang masuk di kelas harus bersuara dengan volume yang tinggi. Karena kalau tidak begitu anak-anak akan ramai sendiri. Karakter anak ketika pembelajaran berlangsung bervariasi, misalnya sebelah sudah diingatkan oleh gurunya kemudian diam, setelah itu bergantian lagi kelompok lain yang ramai. Jika peneliti analisis, pembelajaran di kelas VII B kurang cocok jika hanya bersifat ceramah, sebaiknya dengan metode yang tepat yang mengarah pada anak supaya aktif mengikuti pelajaran. Di samping anak-anak kelas VII yaitu masih membawa karakter yang dulu di bangku sekolah dasar ramai.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data	: Wawancara 3
Hari, tanggal	: Sabtu, 16 Januari 2010
Jam	: 09.15-09.30 WIB
Lokasi	: Depan ruang kelas VII A
Sumber data	: Arif Kurniawan (Siswa kelas VII A)
Tema	: Proses KBM

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 3 Kokap. Dia termasuk siswa yang aktif dan dalam semester ganjil meraih juara

satu. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan seputar proses KBM di dalam kelas dan penilaian anak ini terhadap guru pengampu bahasa Arab.

Peneliti mengajak bicang-bincang tatkala istirahat pertama, kami duduk di depan kelas VII A. Dengan duduk santai, anak tersebut diajak ngobrol dan penuh terbuka. Siswa tersebut bercerita bahwa dirinya lulusan dari SD Muhammadiyah Tlogolelo, kemudian berkeinginan masuk di sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kokap bukan karena tidak diterima di sekolah lain, namun memang benar-benar mau sekolah di sekolah tersebut. Ketika peneliti tanya, bahwa mata pelajaran yang paling disukai yaitu IPS, ia lebih senang dengan hafalan. Kalau mata pelajaran bahasa Arab anak ini lumayan senang, karena tidak membosankan dan bisa membantu dalam menggali ilmu agama. Diantara guru yang paling disukai mengajar yaitu bapak Toha, karena beliau dalam mengajarnya menarik, serius tapi santai, kadang diberikan *guyonan*, menurut penilaian anak ini. Cara guru menyampaikan materi bahasa Arab anak ini merasa bisa termotivasi untuk selalu belajar. Guru menyampaikan di kelas dengan metode ceramah, menulis, menirukan, dan mengartikan. Dengan metode yang monoton anak tersebut tidak bosan, malahan senang. Karena waktunya juga hanya sebentar yaitu satu jam pelajaran.

Peneliti melontarkan pertanyaan tentang pembelajaran *out door*, siswa tersebut menanggapi dengan sangat antusias, bahwa ia juga mempunyai keinginan pembelajaran sesekali dilakukan di luar kelas, karena di dalam merasa bosan, kondisi kelas yang agak gelap, setiap hari terkena sinar lampu. Ketika dalam proses pembelajaran di kelas, anak ini belum paham, bertanya pada guru langsung. Tentang buku yang digunakan selama ini teman-teman ada yang punya *copyan* ada yang tidak punya. Sekolah tidak menyediakan buku paket yang cukup dipinjamkan untuk semua siswa. Menurut anak ini, dalam waktu satu jam pelajaran dalam satu minggu, sangat kurang sekali, sehingga ketika di dalam kelas anak merasa tergesa-gesa menulis, dan mengerjakan. Untuk evaluasi atau tes ulangan hari dilakukan setiap bab selesai langsung diadakan latihan, namun terkadang belum tentu juga ada ulangan.

Analisis

Siswa yang bernama Arif ini termasuk siswa yang prihatin cukup kerja keras, tetapi semangat dalam belajarnya tinggi dibanding dengan teman-teman yang lain. Dengan menyukai semua pelajaran yang diberikan di sekolah akan terasa tidak ada beban, tetapi anak ini cenderung hafalan yang ditonjolkan. Siswa ini juga tertib dalam segala hal, baik cara berpakaian, patuh dengan bapak ibu guru di sekolah.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data	: Wawancara 4
Hari, tanggal	: Sabtu, 16 Januari 2010
Jam	: 13.30-14.00 WIB
Lokasi	: Taman depan ruang Lab. IPA
Sumber data	: Meilawati (Siswi kelas VII A)
Tema	: Proses KBM

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu siswa kelas VII A yang sekolah di SMP Muh 3 Kokap bukan karena tujuan utama, namun disebabkan tidak diterima di sekolah lain, maka larinya di sekolah tersebut. Pelajaran yang paling disukai siswa putri ini adalah penjaskes, yang paling mudah langsung terjun ke lapangan. Adik Meilawati ini menjawab dengan malu-malu. Wawancara ini dilakukan seusai pelajaran berakhir, maka peneliti mengajak berbincang-bincang sebentar seputar proses pembelajaran di kelas dan penilaian anak ini pada guru pengampu bahasa Arab.

Anak ini merasa binggung karena guru yang mengajar bahasa Arab berganti-ganti, materi yang diterima belum tentu paham, kemudian masing-masing guru tersebut dalam penyampaian juga berbeda. Metode yang digunakan guru bahasa Arab yang sering digunakan adalah siswa diminta untuk maju di depan teman-teman kemudian hafalan serta artinya. Namun anak ini ketika ditanya, dengan metode tersebut tidak bosan. Tatkala terdapat kesulitan adik Meila ini tidak berani bertanya sama guru, karena malu. Ia bertanya pada temannya, jika temannya tidak bisa, kata adik ini ya sudah dibiarkan. Tak lama kemudian anak ini meminta mau pulang karena sudah ditunggu temannya, sehingga peneliti mencukupkan wawancara dengan adik Meilawati.

Analisis

Jika dilihat dari cara berbicara, siswa ini pemalu. Ketika diajak berbicara harus ada temannya, sehingga peneliti menganalisis masih ada ketergantungan dengan teman yang lain. Masih mudah terkena pengaruh dengan teman. Namun anak ini semangat juga untuk belajar bahasa Arab.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data : Wawancara 5
Hari, tanggal : Senin, 18 Januari 2010
Jam : 09.15-09.30 WIB
Lokasi : Di dalam kelas VII B
Sumber data : Sasongko Edi Wibowo (siswa kelas VII B)
Tema : Proses KBM di kelas VII B

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu siswa kelas VII B yang paling ekstra dalam penanganan. Kebetulan anak ini dulu pernah menjadi siswa peneliti tatkala peneliti mengajar kegiatan *ekstarkurikuler* di SD nya. Kaitannya dengan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas anak ini merasa biasa-biasa saja ketika diajar bahasa Arab. Dibuat *enjoy* saja walaupun kadang tidak paham. Anak ini mengatakan bahwa pelajaran bahasa Arab sebenarnya mudah tapi dirinya tidak bisa dalam membaca, kemudian ketika didikte untuk menuliskan kalimat Arab merasa kesulitan mengingat huruf-huruf, dan masih bingung dan menyambungkan huruf demi huruf. Itu terkadang menjadikan dirinya malas membuka buku di rumah. Kata anak ini, belajar kalau ada tugas atau PR yang diberikan dari bapak atau ibu guru. Dari hasil wawancara dengan anak ini, mengungkapkan bahwa terkadang ada rasa kemalasan untuk mengikuti pelajaran, di rumah tidak ada dorongan dari orang tua. Yang penting sekolah dan pulang mengerjakan tugas.

Analisis

Dari hasil wawancara dapat dianalisis, bahwa motivasi anak sangat lemah. Dengan berprinsip yang penting sekolah dan dibuat *enjoy* saja. Hendaklah guru yang ada di sekolah memberikan dorongan-dorongan yang positif, sehingga anak merasa diperhatikan oleh gurunya.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data : Wawancara 6
Hari, tanggal : Senin, 18 Januari 2010
Jam : 16.00-17.00 WIB
Lokasi : Rumah bapak Dwi Awantoro
Sumber data : Bpk. Dwi Arwantoro, S. Pd. I
Tema : Proses Pembelajaran

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu guru bahasa Arab pada semester ganjil, namun hanya sementara (beberapa bulan) karena bapak Toha yang seharusnya mengampu, tapi bapak tersebut meminta untuk *off*, maka pak Dwi diminta untuk melanjutkan sampai satu semester.

Peneliti berbincang-bincang santai di teras rumah bapak Dwi Arwantoro tentang proses pembelajaran bahasa Arab di kelas. Beliau ini adalah lulusan UCY (Universitas Cokroaminoto Yogyakarta), Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah. Sebelum peneliti melakukan wawancara lebih mendalam, bapak ini sebelumnya sudah merasa kurang percaya diri ketika ditanya tentang pembelajaran bahasa Arab, karena ia merasa bukan pada bidangnya. Pengalaman beliau mengajar sekitar satu tahun, namun baru pertama kali diminta untuk mengampu pelajaran bahasa Arab.

Target dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muh 3 Kokap selama diampu oleh beliau yaitu kemahiran Qira'ah, walaupun semua kemahiran disampaikan. Melihat realita yang ada, bahwa kemampuan peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap dalam hal baca tulis Al-Quran masih rendah, maka beliau menekankan pada kemahiran Qira'ah, jika kemahiran Qira'ah saja masih sulit apalagi bila ditekankan kemahiran lain maka akan sangat kesulitan, tutur bapak tersebut. Metode yang digunakan olehnya adalah, menuliskan *mufradat*, mengartikan, dan ceramah. Bapak ini sesungguhnya mempunyai keinginan untuk melakukan pembelajaran di luar kelas, namun melihat kondisi yang ada dari hal waktu yang terbatas, dan tempat yang kurang luas, maka belum bisa dilaksanakan. Maka cukup dengan metode yang ada, dan materi tersampaikan. Respon anak-anak terhadap metode yang disampaikan mereka biasa saja dan tidak ada yang mengusulkan. Pelajaran bahasa Arab diberikan waktu satu jam pelajaran dalam seminggu. Sangat terbatas sekali untuk menyampikan materi. Ketika ujian semester sudah dekat, maka anak-anak diminta untuk belajar sendiri di rumah, namun beliau sebenarnya berat, karena anak-anak membutuhkan pendampingan dan bimbingan. Implikasi dari hal tersebut, hasil evaluasi dari ujian semester sangat memprihatinkan. Beberapa hambatan yang dirasakan beliau waktu itu adalah anak-anak pada ramai sendiri sulit untuk dikendalikan, kurangnya antusias, waktu yang terbatas, dan kemampuan membaca al Quran anak-anak yang masih rendah. Disadari memang mata pelajaran bahasa Arab bukan mata pelajaran yang wajib diberikan di SMP, namun karena sekolah ini di bawah yayasan Muhammadiyah, maka pelajaran tersebut wajib diberikan sebagai kurikulum yang sudah ditetapkan dari pihak yayasan Muhammadiyah. Media pembelajaran bahasa Arab hanya dengan buku yang ada, beliau memakai buku terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, yang berjudul *Ta'limul al-Lughah Al-'Arabiyah* untuk SMP Muhammadiyah. Beliau tidak menggunakan referensi lain, sehingga hanya terpaku pada buku tersebut.

Analisis

Pertama melihat dari latar belakang pendidikan sesungguhnya sudah cukup tepat yaitu dari pendidikan, namun untuk ke fokusnya jurusan yang diambil kurang tepat, sehingga menjadi kurang percaya diri. Sebenarnya suatu persoalan juga tatkala guru yang bukan bidangnya mengajar pelajaran bahasa

Arab, dari sisi pemahaman peneliti yakin mempunyai kompetensi, namun disisi pengalaman dan pemahaman yang mendalam perlu pengetahuan.

Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data	: Wawancara 7
Hari, tanggal	: Selasa, 19 Januari 2010
Jam	: 15.30-16.00 WIB
Lokasi	: Rumah siswa
Sumber data	: Hari Kuswanto
Tema	: Proses Pembelajaran

Deskripsi data

Informan adalah salah satu siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 3 Kokap. Peneliti mendatangi rumah siswa, disebabkan agar siswa terbuka secara leluasa menyampaikan apa yang menjadi motivasi, hambatan, dan lain sebagainya. Peneliti meminta kepada informan untuk duduk di halaman rumahnya agar bisa santai.

Pertama peneliti menanyakan tentang bagaimana sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Kokap, pelajaran yang disukai, sejauh mana pengamalan untuk mengaji (iqro'-al Quran), aktivitas di rumah, penilaian terhadap guru di sekolah.

Diungkapkan oleh informan, bahwa ia bersekolah di SMP Muhammadiyah 3 Kokap atas kehendak orang tua, disamping tidak jauh dari rumah, dan tidak membutuhkan biaya yang banyak. Teman-temannya juga banyak yang sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Kokap. Aktivitas waktu SD ketika sore sering berangkat ke TPA untuk mengaji iqro', setelah maghrib pergi ke Langgar (sejenis mushola/tempat ibadah), disitu bukan ngaji iqro' tetapi memakai "turutan". Akan tetapi mulai ia sekolah di SMP berhenti dari kegiatan tersebut, paling cuma sholat maghrib di "langgar" kemudian pulang. Setelah itu ya tidak mempunyai kegiatan, kadang main ke tetangga, atau keluar bergabung dengan teman-teman.

Untuk belajar di rumah, hanya menjadwal pelajaran, jika da tugas atau PR dari sekolah dikerjakan, kadang juga lupa kalau ada PR. Mengenai pelajaran bahasa Arab, cukup membosankan, karena menurut informan "arab terus", disamping ia tidak mempunyai dasar yang mendalam tentang penguasaan tulisan Arab.

Tatkala di TPA iqro' belum selesai, sudah berhenti TPA dikarenakan kelas 6 sudah sering ada jam tambahan les. Kalau di kelas guru biasanya masuk, menuliskan, menghafal *mufradat*, dan mengartikannya.

Dengan berganti-gantinya guru yang mengajar, ia merasa bingung. Tetapi kata informan, ia merasa cuek dan tidak protes kepada gurunya, karena ia mengikuti apa yang disampaikan oleh gurunya. Guru bahasa Arab sendiri jarang sekali memberikan semangat dan motivasi untuk belajar bahasa Arab. Evaluasi kadang-kadang ada, hanya pemberian latihan-latihan.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data : Wawancara 8
Hari, tanggal : Selasa, 19 Januari 2010
Jam : 18.30-19.00 WIB
Lokasi : Lingkungan rumah siswa
Sumber data : Eni Setyaningrum
Tema : Proses Pembelajaran

Deskripsi data

Informan adalah salah satu siswi kelas VII B di SMP Muhammadiyah 3 Kokap. Peneliti mendatangi rumahnya setelah maghrib. Waktu itu siswa tersebut masih berada di langgar/tempat sholat. Ia melakukan aktivitas rutinnnya setiap ba'da maghrib yaitu mengaji turutan di langgar tersebut dan mengajari adik-adiknya.

Tak lama kemudian siswi ini bertanya kepada peneliti, kenapa sampai ke sini tidak di sekolahan dengan memperlihatkan mimik yang gembira dan tersenyum. Peneliti menanyakan beberapa hal, tidak jauh dari pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada informan Hari Kuswanto.

Informan ini termasuk siswa yang paling aktif diantara teman-teman yang putri di kelas VII B, banyak ngomong dan kritis. Diungkapkan oleh informan, bahwa kegiatan yang dilakukan setiap ba'da maghrib yaitu mengaji. Ia menyampaikan pula bahwa ia masuk di SMP Muhammadiyah 3 Kokap atas kehendak orang tuanya, namun dari siswa sendiri juga patuh dan menuruti apa yang menjadi kemauan orang tua. Sehingga tidak diambil pusing, semua dijalani apa yang ada.

Pelajaran bahasa Arab ia sangat menyukai, karena sudah bisa membaca al quran dengan lancar, sehingga dapat membantu ia dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di sekolahan. Terutama ia sangat akrab dengan gurunya yang mengajar bahasa Arab, walaupun berganti ganti guru selama satu semester ia tetap menyukainya. Ketika guru melaksanakan mengajar di kelas ia sudah merasa termotivasi. Menurut informan, jika seorang itu suka dengan gurunya maka akan suka juga dengan pelajarannya. Jadi bermula dari itu, disamping informan sudah lancar dalam membaca tulisan al Quran.

Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data : Observasi 3
Hari, tanggal : Kamis, 21 Januari 2010
Jam : 08.30-09.15 WIB
Lokasi : kelas VII A
Sumber data : Rung kelas VII A
Tema : Kegiatan belajar mengajar

Deskripsi data:

Peneliti mengobservasi pembelajaran di kelas VII A. Aktivitas yang dilakukan yaitu:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa basmalah dan dilanjutkan dengan “*radlitubillahi rabba.....*”
2. Guru menanyakan siapa yang tidak berangkat hari ini? “ada satu anak yang tidak hadir dikarenakan sakit.
3. Guru melanjutkan materi minggu yang lalu dengan menuliskan huruf hijaiyah digandeng.
4. Guru menuliskan di papan tulis kemudian siswa menyalinnya di buku masing-masing.
5. Guru menuliskan beberapa *mufradat* serta artinya.
6. Salah satu siswa membacakan kata yang ada di papan tulis.
7. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk latihan menulis lagi di rumah.
8. Guru menutup pelajaran dengan tahmid dan salam.

Catatan Lapangan 12

Metode pengumpulan data	: Observasi 4
Hari, tanggal	: Kamis, 21 Januari 2010
Jam	: 10.15-11.00 WIB
Lokasi	: kelas VII B
Sumber data	: Ruang kelas VII B
Tema	: Kegiatan belajar mengajar

Deskripsi data

Peneliti mengobservasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B. Aktivitas yang dilakukan yaitu:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa basmalah dan dilanjutkan dengan “*radlitubillahi rabba.....*”
2. Guru menanyakan siapa yang tidak berangkat hari ini? “ada dua anak yang tidak masuk dikarenakan sakit”
3. Guru melanjutkan materi minggu yang lalu dengan menuliskan huruf hijaiyah digandeng.
4. Guru menuliskan di papan tulis kemudian siswa menyalinnya di buku masing-masing.
5. Guru menuliskan beberapa *mufradat*.
6. Salah satu siswa membacakan kata yang ada di papan tulis kemudian siswa di belakang untuk menjawab apa artinya.
7. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk latihan menulis lagi di rumah dan mencari arti apa yang telah dituliskan di papan tulis.
8. Guru menutup pelajaran dengan tahmid dan salam.

Catatan Lapangan 13

Metode pengumpulan data	: Wawancara 9
Hari, tanggal	: Selasa, 26 Januari 2010
Jam	: 16.30-17.15 WIB
Lokasi	: Teras rumah bapak Toha
Sumber data	: Bapak H. M. Toha, BA
Tema	: Pengalaman mengajar

Deskripsi data

Informan adalah salah satu tokoh yang memelopori berdirinya SMP Muhammadiyah dan mengampu mata pelajaran bahasa Arab dan bahasa Jawa yang sudah puluhan tahun mengajar di SMP Muhammadiyah 3 Kokap. Tentunya beliau mendapati pengalaman yang banyak dalam hal mengajar dan menangani siswa yang berbagai karakter. Beliau adalah lulusan PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) selama 6 tahun.

Bapak Toha mengungkapkan bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa Arab yaitu terutama sesuai dengan tujuan visi dan misi SMP Muh 3 Kokap. Namun dalam hal ini lebih menekankan pada kemahiran *Qiraah*. Akan tetapi bukan tidak menganggap penting kemahiran yang lain, namun melihat kondisi siswa yang ada maka yang paling ditekankan yaitu aspek membaca. Dalam pengajaran bahasa Arab metode sesungguhnya amat urgent, namun bapak ini lebih mementingkan materi bisa tersampaikan dan siswa juga memahami. Seandainya hanya memikirkan metode saja, maka sudah kehabisan waktu. Metode baru dilaksanakan materi belum mengena ke anak, "tutur pak Toha. Dikarenakan pemberian waktu dari sekolah hanya satu jam pelajaran. Sebab yang lain juga aturan dari atasan bahwa sekolah-sekolah (SMP) alokasi untuk pelajaran agama tidak lebih dari tiga jam pelajaran. Untuk SMP saja pelajaran agama dibagi menjadi beberapa bagian selain bahasa Arab, diantaranya: Aqidah, Ibadah/mu'amalah, Al-quran Hadits, ibadah, Tarikh, dan kemuhammadiyah. Bahasa Arab ini diberikan kepada SMP Muhammadiyah 3 Kokap karena sebagai ciri khas orang Muhammadiyah, ada hal yang menonjol dibanding dengan sekolah setaraf SMP N yang lain. Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kokap bukan yang paling utama karena bukan Nasional, tidak di UAN kan. Tatkala dalam evaluasi beliau tidak terikat oleh apa-apa, dibuat lebih mudah.

Metode yang digunakan oleh bapak ini adalah ekletik, tergantung materi dan bab yang disampaikan. Metode yang paling sering digunakan adalah ceramah, menulis, menghafal, dan mufrodat. Selain itu memberikan latihan-latihan, memperbanyak *drill-dril* yang diberikan kepada siswa. Disampaikan pula beberapa hambatan yang dirasakan selama ini oleh beliau antara lain:

1. Siswa yang heterogen
2. Lingkungan masyarakat
3. Latar belakang pendidikan orang tua
4. Faktor ekonomi
5. Faktor geografi

6. Lingkungan siswa sendiri.

Referensi buku atau media yang digunakan adalah buku ajar yang telah dibuatkan oleh Majelis dikedasmen PWM DIY, sehingga guru hanya menyampaikan saja. Namun beliau menuturkan bahwa untuk melengkapi penjelasan ia menggunakan buku rujukan lain.

Catatan Lapangan 14

Metode pengumpulan data : Observasi 5
Hari, tanggal : Kamis, 28 Januari 2010
Jam : 08.30-09.15 WIB
Lokasi : Ruang kelas VII A
Tema : Proses KBM

Deskripsi data

Peneliti mengobservasi pembelajaran di kelas VII B. Aktivitas yang dilakukan yaitu:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa basmalah dan dilanjutkan dengan “*radlitubillahi rabba.....*”
2. Guru mengabsen siswa.
3. Guru melakukan appersepsi dan pre test dengan meminta beberapa siswa untuk maju menuliskan kata arab di papan tulis.contohnya:

سورة مقعد مكتب جدول تلميذ

4. Guru melanjutkan materi minggu lalu yaitu menggandeng huruf hijaiyah, yaitu sampai huruf *ra'* dan *za'* beserta contohnya.
5. Guru meminta siswa secara bergantian dengan ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan membaca perkata tulisan Arab.
6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari arti *mufradat* yang ada di papan tulis.
7. Guru menutup pelajaran dengan tahmid dan salam.

Catatan Lapangan 15

Metode pengumpulan data : Observasi 6
Hari, tanggal : Kamis, 28 Januari 2010
Jam : 10.15-11.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas VII B
Tema : Proses KBM

Deskripsi data

Peneliti mengobservasi pembelajaran di kelas VII B. Aktivitas yang dilakukan yaitu:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa basmalah dan dilanjutkan dengan “*radlitubillahi rabba.....*”
2. Guru mengabsen para siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir.
3. Guru menanyakan tugas minggu lalu, kemudian bersama-sama mengartikan mufradat.
4. Guru melanjutkan materi minggu lalu tentang menggandeng huruf hijaiyah yaitu huruf *Shad , dha, tha, dza*
5. Guru menuliskan di papan tulis..
6. Guru bertanya kepada siswa-siswa secara bersama mengartikan mufradat yang ada di papan tulis.
7. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk latihan menulis lagi di rumah dan menyelesaikan untuk mengartikan mufradat yang belum diartikan..
8. Guru menutup pelajaran dengan tahmid dan salam.

Catatan Lapangan 16

Metode pengumpulan data	: Wawancara 10
Hari, tanggal	: Kamis, 28 Januari 2010
Jam	: 09.20-10.00 WIB
Lokasi	: Ruang perpustakaan
Sumber data	: Ibu Sukilah, S. Ag
Tema	: KBM

Deskripsi data

Informan adalah guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab semester dua Tahun Ajaran 2009/2010 ini kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap. Selain mengajar bahasa Arab beliau mengajar mata pelajaran ibadah di kelas lain. Posisi ibu Sukilah ini statusnya menambah jam mengajar karena awalnya untuk keperluan sertifikasi, dan induk mengajar adalah di sekolah lain. Ibu Sukilah dulunya lulusan dari IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pengalaman mengajar kurang lebih 17 tahun mengajar, namun untuk mengajar pelajaran bahasa Arab baru pertama kali ini di SMP Muhammadiyah 3 Kokap.

Tujuan utama yang ingin dicapai dari pelajaran bahasa Arab adalah anak-anak bisa membaca dengan lancar. Kurikulum yang digunakan menggunakan KTSP, disamping itu sudah ada buku panduan KTSP bahasa Arab, sehingga tinggal melaksanakan saja. Tuter ibu Sukilah, bahwa ia baru pertama kali mengajar bahasa Arab jadi belum mempunyai pengalaman mengajar baik dari segi metode dan materi. Untuk sementara waktu beberapa kali pertemuan harus beradaptasi dengan siswa-siswa, memahami potensi siswa sampai mana. Beberepa pertemuan diisi materi menggabungkan huruf hijaiyah. Sesungguhnya untuk materi semester dua bukan menulis huruf hijaiyah, karena materi tersebut disampaikan pada semester satu. Maka dalam semester dua beliau mengadakan matrikulasi kemampuan anak-anak, istilahnya menjajagi kemampuan mereka.

Beberapa hambatan dalam pengajaran bahasa Arab yang disampaikan informan adalah:

1. kemampuan anak-anak yang sangat heterogen
2. waktu yang terbatas
3. media yang terbatas, anatar lain buku ajar

Solusi sementara yaitu dengan pengajaran klasikal yaitu informan menulis di papan tulis, menuliskan mufradat, mengartikannya, dan membaca bersama. Bagi yang belum bisa membaca tulisan Arab maka dibantu oleh informan. Dikarenakan informan bukan guru tetap di SMP Muhammadiyah 3 Kokap ia tentunya tidak berani untuk menyampaikan/menuntut barbagi macam kebutuhan mengajar di kelas. Kemudian masalah media yang sangat terbatas sekali, anak-anak kebanyakan tidak mempunyai pegangan sendiri-sendiri, sedangkan waktu yang terbatas maka akan berimplikasi pada ketidakefektifan waktu.

Untuk evaluasi dibagi menjadi dua yaitu formatif dan sumatif. Disamping informan memberikan ulangan harian, yang diadakan setelah 3 pertemuan diberikan *drill-dril* bahasa Arab atau ulangan harian. Tatkala ulangan akhir semester yang membuat soal sudah dari PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah).

Buku ajar yang digunakan adalah *Ta'limul lughah al-'Arabiyah* yang telah dibuat oleh yayasan. Namun jika ada materi yang belum jelas, untuk melengkapinya tersebut maka menggunakan buku yang lain.

Catatan Lapangan 17

Metode pengumpulan data	: Wawancara 11
Hari, tanggal	: Kamis, 28 Januari 2010
Jam	: 11.15- 12.00 WIB
Lokasi	: Ruang guru
Sumber data	: Ibu Juwartilah, S.Pd
Tema	: BTAQ

Deskripsi data

Informan adalah wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kokap, disamping itu mempunyai tugas mengajar di kelas yaitu mata pelajaran PKn dan Bahasa Indonesia. Beliau juga guru yang paling lama diantara guru-guru yang lain. Para siswa mengatakan bahwa ibu Juwartilah adalah guru teladan bagi yang lain, ia mempunyai tanggung jawab yang berat, disiplin, dan selalu datang ke sekolah satu minggu, walaupun sebenarnya ada jadwal libur mengajar.

Pertanyaan yang peneliti sampaikan seputar kemampuan anak-anak dalam BTAQ (baca tulis al-Quran). Beliau mengatakan bahwa untuk Tahun Ajaran 2009/2010 anak-anak kelas VII belum pernah diberikan jam tambahan masuk untuk iqro', karena rata-rata anak yang masuk sekolah di sini dari daerah pegunungan sehingga kegiatan yang menyangkut keagamaan sangat kurang

dan perlu diadakannya jam tambahan iqra' untuk membantu mereka. Selain itu juga sangat mendukung untuk membantu mata pelajaran lain yaitu bahasa Arab, ibadah, dan lain sebagainya. Sebenarnya untuk tahun-tahun yang lalu sudah diberikan yang sekarang sudah kelas VIII dan IX. Kemudian guru-guru sudah mempunyai beban mengajar sendiri-sendiri, sehingga yang mengampu khusus iqra' belum ada. Maka untuk sementara waktu belum ada yang menangani saat ini.

Catatan Lapangan 18

Metode pengumpulan data : Wawancara 12
Hari, tanggal : Kamis, 28 Januari 2010
Jam : 13.00-13.30 WIB
Lokasi : Kantin sekolah
Sumber data : Ibu Rr. Warshihatn, S.Pd

Deskripsi data

Informan adalah guru BK di SMP Muhammadiyah 3 Kokap dan pengembangan diri. Ia lulusan dari Pendidikan Bimbingan Konseling, sehingga sudah tepat sekali beliau menangani anak-anak di sekolah. Peneliti dan informan berbincang-bincang santai di ruang kantin sekolah setelah sholat dhuhur. Peneliti menanyakan seputar karakter siswa, kondisi guru, mata pelajaran, dan lain sebagainya.

Informasi yang diberikan yaitu karakter siswa di SMP Muh 3 Kokap yang membutuhkan tenaga ekstra, maka kedudukan beliau di sekolah tidak ingin anak menjustifikasi bahwa BK adalah orang yang kerjanya memarahi, maka informan lebih bersifat humanis. Dari latar belakang siswa sendiri kebanyakan dari pegunungan. Ketika dalam kegiatan belajar mengajar, guru sudah di kelas mereka (para siswa) khususnya yang laki-laki sering keluar kelas, dengan alasan bermacam-macam. Seolah-olah tidak ada niat untuk bersekolah, dengan melihat seperti itu beliau meminta jam pelajaran untuk masuk kelas dalam seminggu sekali. Disamping memberikan motivasi kepada anak-anak, juga menengahi antara guru dan siswa, memberikan bimbingan dan lain sebagainya.

Mengenai para guru, bahwa di SMP Muhammadiyah 3 Kokap hampir 45 persen guru hanya menambah jam mengajar karena untuk keperluan tertentu. Sehingga mereka kurang intens dan kasihan kepada siswa yang berganti-ganti pendidik.

Dahulu beliau dengan guru-guru yang lain pernah mencoba untuk mengadakan sejenis TPA karena melihat kemampuan anak-anak yang cukup terbatas dalam hal baca tulis Al-Quran. Seiring berjalannya waktu TPA tersebut mengalami stagnan, dikarenakan guru-guru yang mengampu hanya itu saja. Sehingga kurang konsisten sekali, sampai sekarang belum dimulai kembali.

Catatan Lapangan 19

Metode pengumpulan data : Observasi 7
Hari, tanggal : Sabtu, 30 Januari 2010
Jam : 07.30-09.00 WIB
Lokasi : SMP Muh 3 Kokap
Tema : Observasi lingkungan sekolah

Deskripsi data

Selain peneliti mengobservasi pembelajaran di kelas, juga melakukan di lingkungan sekolah.

1. Dari hal media yang ada memang masih terbatas
2. Lab yang ada khusus IPA, lab khusus bahasa belum ada.
3. Letak sekolah yang sudah penuh dengan bangunan-bangunan, sehingga tidak mempunyai lapangan.
4. Buku-buku yang berkenaan dengan bahasa Arab masih sedikit.
5. Tempat ibadah sudah tersedia, sehingga dapat melakukan kegiatan keagamaan.



Gambar 1.1 Saat peneliti membagikan angket di kelas VII B



Gambar 1.2 Suasana pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII A



Gambar 1.3 Peneliti melakukan wawancara dengan siswa



Gambar 1.4 Suasana pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B



Gambar 1.5 Pembagian angket di kelas VII B



Gambar 1.6 Saat pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A



Gambar 1.7 pembagian angket di kelas VII A



Gambar 1.8 pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A

**Daftar Siswa Kelas VII A
SMP Muhammadiyah 3 Kokap
Tahun Ajaran 2009/2010**

No	Nama Siswa	L/P
1.	Adib Mulyadi	L
2.	Agung Suprabowo	L
3.	Agus Prihanton	L
4.	Ana Rohayati	P
5.	Angga Dewantara	L
6.	Anggie Ayuningtyas	P
7.	Anin Nuriyan	P
8.	Apriyani Nurwening Rahayu	P
9.	Arif Kurniawan	L
10.	Aulia Nurrohmah	P
11.	Dian Eka Saputra	L
12.	Dicky Ramdani	L
13.	Didik Rinadi	L
14.	Hazwam Rizal	L
15.	Ina Rahayu	P
16.	Juni Istanto	L
17.	Juni Prihatin	P
18.	Kadarini	P
19.	Meilawati	P
20.	Mochammad Syarif Hidayatulloh	L
21.	Ngestiaji	L
22.	Nike Prasasty	P
23.	Niken Devana Septiawan	L
24.	Oppy Anda Resta	P
25.	Putri Lestari	P
26.	Raden Agus Tiono Ari Yunanto	L
27.	Samsi Alfiah	P
28.	Triyono Alimudin	L
29.	Warisah	P
30.	Zohan Afandi	L

**Daftar Siswa Kelas VII B
SMP Muhammadiyah 3 Kokap
Tahun Ajaran 2009/2010**

No	Nama Siswa	L/P
1.	Aditya Kartika Putra	L
2.	Ainda Tri Yuwandanu	L
3.	Alex Gunawan Santoso	L
4.	Ariyanti	P
5.	Candra Sunanto	L
6.	Desi Wulandari	P
7.	Dika Fanda Putra Sari	L
8.	Eni Setyaningrum	P
9.	Febrian Dwi Saputro	L
10.	Hari Kuswanto	L
11.	Hasan Samsul Hadi	L
12.	Ikhsan Tri Fauzi	L
13.	Kusbani	L
14.	Lukman Ashari	L
15.	Miftah Udin	L
16.	Rifki Achmadhi	L
17.	Rr. Della Eva Prasetyanti	P
18.	Sara Aprilia	P
19.	Sasongko Edi Wibowo	L
20.	Sekti Novian	P
21.	Shaid Rifai	L
22.	Siti Munasiroh	P
23.	Siti Susanti	P
24.	Susi Ernawati	P
25.	Sussy Aningsih	P
26.	Tri Retyandini	P
27.	Winarti	P
28.	Yuliyanti	P

CURICULUM VITAE

Nama : Prastiwi Nur Amin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 22 Oktober 1988
Alamat Rumah : Tlogolelo Rt 12 Rw 03, Hargomulyo, Kokap Kulon Progo
Alamat Yogya : Asrama Hamasah Sapen, GK 1/519 A
Motto : Berani Mencoba untuk Bisa
E_mail : aina_latansa@yahoo.com
No Hp : 081804190610
Nama Ayah : Suparno
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Kalijah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan:

No	Jenjang	Tempat	Tahun
1	SD	SD Muh Tlogolelo	1994-2000
2	SMP	MTs Muh Darul Ulum Galur	2000-2003
3	SMU	MA Muh Darul 'Ulum Galur	2003-2006
5	PT	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2006-2010

Riwayat Organisasi

1. Pengurus BEM-J PBA Tahun 2007-2008
2. Pengurus Ikatan Remaja Muhammadiyah Galur Tahun 2002-2006
3. Pengurus Nasyiatul 'Aisyiyah tahun 2002- sekarang
4. Pengurus RISMA Tahun 2001-sekarang
5. Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Tahun 2007-2009
6. Pengurus Karang Taruna Cabang Kokap Tahun 2009-sekarang

Demikian riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.